

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN, DAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**



OLEH:

NUR NABILLA
NPM.21.61201.048

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Manajemen; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **11 April 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE.MM	1.	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE.,M.M	2.	Anggota
3.	Agus Riyanto, SE, M. Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : NUR NABILLA
NPM : 21.61201.048
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Nilai Angka/Huruf : **77,29 / = B+ =**

Catatan :

1. **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**
2. **REVISI / ~~TIDAK REVISI~~**

Mengetahui

Pembimbing I

H. Rudy Syafariansyah, SE.MM

Pembimbing II

Sri Wahyuti, SE.,M.M

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Nama : Nur Nabilla

NPM : 21.61201.048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Rudy Syafariansyah Dachan, S.E., M.M.
NIDN. 1125037207


Sri Wahyuti, S.E., M.M.
NIDN. 1120057301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda,



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M.
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 11 April 2025

HALAMAN PENGUJI

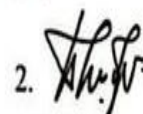
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA:

Hari : Jumat

Tanggal : 11 April 2025

Dosen Penguji,

1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM.
2. Sri Wahyuti, S.E., M.M.
3. Agus Riyanto, SE, M. Ak

1. 
2. 
3. 

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Nabilla

NPM : 21.61201.048

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM.	-	
2.	Sri Wahyuti, S.E., M.M.	1. Model konseptual diganti sesuaikan dengan menggunakan garis 2. Pembahasan ditambah alasan kenapa tidak berpengaruh	
3.	Agus Riyanto, SE, M. Ak	1. t tabel 2. Alasan tidak berpengaruh 3. Lampirkan t table & F tabel	

RIWAYAT HIDUP



NUR NABILLA, lahir pada tanggal 21 Desember 2002 di Samarinda. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Hasanuddin Nur dan Ibu Risa Damayanti, Pendidikan wajib 12 tahun dimulai pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010 Samarinda dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 36 Samarinda dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 8 Samarinda dan berhasil diselesaikan pada tahun 2021. Pendidikan Starta Satu (S1) dimulai pada tahun 2021 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Manajemen. Pada tahun 2024 telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Loa Janan Ulu selama satu bulan terhitung sejak 1 Agustus 2024. Kemudian melakukan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Skripsi ini mengusung judul "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023".

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Hasanuddin Nur dan Risa Damayanti, atas doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I, atas arahan, masukan, serta bimbingan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Sri Wahyuti, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II atas dukungan, arahan, serta bimbingan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada seluruh staf dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.

Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga, saudara dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan semangat dan motivasi, khususnya kepada Ayah sambung saya Agung Budi Pramono selaku mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, kepada adik kandung saya Sabina Nur Fadillah selaku mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, kepada Diky Dwi Saputra selaku mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, kepada kaka saya Hasniati & Hardianyah dan kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi awal yang baik untuk penelitian lebih mendalam.

Samarinda, 06 April 2025

Nur Nabilla

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II DASAR TEORI	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Tinjauan Teori	12
2.2.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.2.2. <i>Trade Off Theory</i>	13
2.2.3. Manajemen Keuangan	15
2.2.4. Laporan Keuangan	18
2.2.5. Investasi.....	24
2.2.6. Saham	27
2.2.7. Indeks Harga Saham.....	29
2.2.8. Nilai Perusahaan.....	31
2.2.9. Struktur Modal	34
2.2.10. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	36

2.2.11. Kebijakan Dividen.....	38
2.2.12. Hubungan Antar Variabel	42
2.3. Model Konseptual	45
2.4. Pernyataan Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1. Metode Penelitian.....	47
3.2. Definisi Operasional Variabel	48
3.2.1. Variabel Bebas (Independen)	48
3.2.2. Variabel Terikat (Dependen).....	49
3.3. Populasi dan Sampel	50
3.3.1. Populasi	50
3.3.2. Sampel	50
3.4. Teknik Pengumpulan Data	52
3.4.1. Studi Dokumentasi	52
3.4.2. Studi Pustaka	52
3.5. Teknik Analisis Data	52
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	52
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	53
3.5.3. Analisis Data	55
3.6. Pengujian Hipotesis.....	56
3.5.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	56
3.5.2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	56
BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN	57
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	57
4.1.1. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).....	57
4.1.2. PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	58
4.1.3. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)	58
4.1.4. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)	59
4.1.5. PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	60
4.1.6. PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)	61
4.1.7. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).....	62

4.2. Gambaran Obyek yang Diteliti	63
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
5.1. Analisis.....	65
5.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
5.1.2. Uji Asumsi Klasik	67
5.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
5.1.4. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R ²)	76
5.1.5. Uji Hipotesis.....	78
5.2. Pembahasan.....	81
5.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	81
5.2.2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	82
5.2.3. Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	84
5.2.4. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1. Kesimpulan.....	87
6.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1.	Kriteria Sampel Penelitian	51
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.1.	Data Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Periode 2019- 2023.....	63
Tabel 5.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 5.2.	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 5.3.	Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 5.4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 5.5.	Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 5.6.	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 5.7.	Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)...	76
Tabel 5.8.	Hasil Uji t	78
Tabel 5.9.	Hasil Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Rata-rata Harga Saham (Penutupan) Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Periode 2019-2023.....	2
Gambar 5.1.	Uji Normalitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Rata-Rata Harga Saham (Penutupan) Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Periode 2019-2023	92
Lampiran 2.	Laporan Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2019-2023	93
Lampiran 3.	Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Periode 2019-2023	98
Lampiran 4.	Laporan Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2019-2023	103
Lampiran 5.	Laporan Keuangan PT Bara Multi Suksessarana Tbk Periode 2019-2023	121
Lampiran 6.	Laporan Keuangan PT Bayan Resources Tbk Periode 2019-2023..	124
Lampiran 7.	Laporan Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk Periode 2019-2023.....	131
Lampiran 8.	Laporan Keuangan PT Golden Energy Mines Tbk Periode 2019-2023.....	137
Lampiran 9.	T-Tabel.....	138
Lampiran 10.	F-Tabel	139

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dan pembagian dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar -1,563 dan signifikansi $0,128 > 0,05$. Kinerja keuangan perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar -1,429 dan signifikansi $0,163 > 0,05$. Begitu pula dengan pembagian dividen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar -0,517 dan signifikansi $0,609 > 0,05$.

Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F-hitung $2,225 < F\text{-tabel } 3,16$ dan signifikansi $0,105 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,177 menunjukkan bahwa hanya 17,7% variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara 82,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyoroti pentingnya eksplorasi faktor-faktor determinan lain yang mungkin lebih relevan dalam pembentukan nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara.

Kata Kunci: struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, pembagian dividen, nilai perusahaan, pertambangan batu bara.

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the effect of capital structure, company financial performance, and dividend distribution on company value in the coal mining sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The research method used is quantitative with secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The independent variables in this study include capital structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER), financial performance as measured by Return on Assets (ROA), and dividend distribution as measured by Dividend Payout Ratio (DPR), while the dependent variable is company value as measured by Price to Book Value (PBV).

The results showed that capital structure did not have a significant effect on company value with a t-count value of -1.563 and a significance of $0.128 > 0.05$. Company financial performance also did not have a significant effect on company value with a t-count value of -1.429 and a significance of $0.163 > 0.05$. Likewise, dividend distribution does not have a significant effect on company value with a t-count value of -0.517 and a significance of $0.609 > 0.05$.

The results of the simultaneous test also show that the three independent variables together do not have a significant effect on company value with an F-count value of 2.225 <F-table 3.16 and a significance of $0.105 > 0.05$. The coefficient of determination value of 0.177 indicates that only 17.7% of the variation in company value can be explained by the three independent variables, while the remaining 82.3% is explained by other factors outside the research model. This study highlights the importance of exploring other determinant factors that may be more relevant in the formation of company value in the coal mining industry.

Keywords: capital structure, company financial performance, dividend distribution, company value, coal mining.

BAB I

PENDAHULUAN

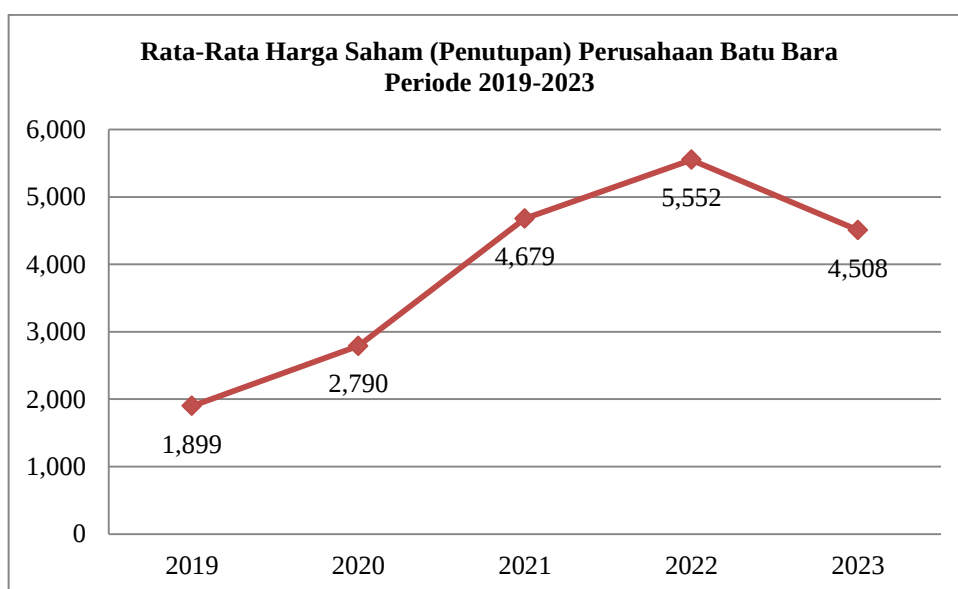
1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang ditandai dengan semakin bertambahnya perusahaan dari tahun ke tahun, salah satunya perusahaan tambang batu bara. Banyak perusahaan tambang yang berupaya untuk *go public* agar dikenal oleh investor dan masyarakat luas. *Initial public offering* (IPO) menjadi langkah strategis bagi perusahaan tambang batu bara untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka dalam industri yang sangat kompetitif serta memerlukan investasi yang besar.

Keputusan perusahaan tambang batu bara untuk melakukan IPO tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pendanaan, tetapi juga berpengaruh terhadap persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham yang stabil dan meningkat setelah IPO dapat mencerminkan prospek bisnis yang positif serta efektivitas manajemen dalam mengelola modal yang diperoleh dari pasar. Sebaliknya, fluktuasi harga saham yang signifikan dapat menjadi indikator adanya ketidakpastian dalam operasional atau strategi perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor fundamental seperti laporan keuangan, prospek industri, serta kebijakan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi di sektor ini.

Sejalan dengan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, IPO merupakan proses suatu entitas penerbit efek dalam menawarkan efeknya kepada publik. Langkah ini dilakukan dengan tujuan memperoleh tambahan modal guna

mengembangkan dan memperluas operasional perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas (www.ojk.go.id). Dalam berinvestasi, investor harus memperhatikan berbagai aspek penilaian, salah satunya adalah harga saham. Harga saham dapat mencerminkan tingkat kinerja suatu perusahaan, di mana kenaikan harga saham menunjukkan kinerja yang baik, sementara penurunan harga saham dapat menandakan adanya tantangan dalam bisnis perusahaan tersebut (www.idx.co.id).



Gambar 1.1.
Rata-rata Harga Saham (Penutupan) Pada Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara
Periode 2019-2023

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata saham perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2019, rata-rata harga saham sektor pertambangan batu bara adalah Rp1.899. Tahun 2020, harga saham mengalami kenaikan sebesar 46,7% menjadi Rp2.790. Selanjutnya, pada

tahun 2021 terjadi lonjakan sebesar 67,5% menjadi Rp4.679 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, rata-rata harga saham terus meningkat sebesar 18,6% menjadi Rp5.552. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 18,8% menjadi Rp4.508.

Naik maupun turun nya harga saham sub-sektor pertambangan batu bara periode 2019-2023 dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur modal, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, naik turunnya harga saham batu bara dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan serta kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari pandangan investor terhadap kemampuan suatu entitas bisnis dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Dalam konteks ini, harga saham sering digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan meliputi ukuran perusahaan (*size*), leverage, struktur modal, perencanaan pajak, kebijakan dividen, dan mekanisme *Good Corporate Governance* (Arfianti & Anggreini, 2023; Muslim & Junaidi, 2020).

Selain itu, kinerja perusahaan menjadi aspek penting dalam menilai kondisi keuangan suatu entitas bisnis. (Kolamban *et al.*, 2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya, di mana semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan risiko yang lebih rendah bagi investor (Mudjijah *et al.*, 2019).

Investor umumnya memperhatikan berbagai aspek penilaian sebelum berinvestasi di suatu perusahaan, dan harga saham menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan. Menurut Nurhaliza & Azizah, (2023) harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang harus memenuhi prinsip 3E, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Oleh karena itu, di era industrialisasi saat ini, perusahaan perlu meningkatkan daya saing secara berkelanjutan dengan strategi bisnis yang inovatif guna menarik minat investor.

Struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen merupakan faktor krusial yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk di sektor pertambangan batu bara. Struktur modal mengacu pada kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Proporsi utang dan ekuitas yang optimal dapat memengaruhi leverage finansial serta stabilitas keuangan perusahaan. Struktur modal yang baik memungkinkan perusahaan untuk bertumbuh tanpa terbebani utang yang berlebihan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama dari profitabilitas dan efisiensi operasional, yang dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Rasio ini memberikan gambaran apakah perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Selain itu, kebijakan dividen juga memainkan peran penting dalam mencerminkan kepercayaan manajemen terhadap kelangsungan laba perusahaan. Pembagian dividen tidak hanya memberikan

keuntungan langsung bagi investor, tetapi juga menjadi sinyal positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Dengan kombinasi yang tepat antara struktur modal, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar serta meningkatkan nilai di mata pemangku kepentingan. Hal ini menjadi faktor yang krusial dalam industri pertambangan batu bara yang memiliki tingkat volatilitas tinggi. Pemahaman yang mendalam mengenai interaksi ketiga elemen ini dapat memperkaya wawasan tentang strategi pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Dengan latar belakang ini, penulis mengangkat judul penelitian **"Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023"**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta menguji pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Price to Book Value* (PBV).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
3. Apakah pembagian dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
4. Apakah struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan pembagian dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

1.3. Batasan Masalah

Guna menghindari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar penelitian lebih terarah serta tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
2. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu struktur modal (X_1), kinerja keuangan perusahaan (X_2), dan pembagian dividen (X_3), serta variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Y).

3. Variabel pada penelitian ini meliputi, struktur modal (X_1) yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), kinerja keuangan perusahaan (X_2) yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), pembagian dividen (X_3) yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah pembagian dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan pembagian dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

1. Penulis

Dengan melakukan analisis pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen terhadap nilai perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan teori keuangan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulis dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan investasi.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam memahami hubungan antara struktur modal, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan materi pelengkap dalam pembelajaran di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya terkait analisis laporan keuangan dan valuasi perusahaan.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian serupa di masa depan, baik dalam hal variabel yang digunakan, metode analisis, maupun objek penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model analisis yang lebih kompleks atau menambahkan variabel lain yang berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, sehingga menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disajikan, berikut adalah sistematika penulisan yang disusun dalam penulisan ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: DASAR TEORI

Menguraikan penelitian terdahulu, tinjauan teori, model konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV: GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Menguraikan gambaran umum obyek penelitian dan gambaran obyek yang diteliti.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan analisis data penelitian, dan pembahasan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB II

DASAR TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penting dalam menyusun penelitian yang sedang dilakukan. Dengan mengkaji berbagai penelitian sebelumnya, penulis dapat memperoleh referensi teori yang relevan sebagai bahan pendukung. Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai acuan, penulis uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Jurnal	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, Diah Ayu Sekar Astuti (2019) "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan".	Persamaan: - Variabel dan pengukuran yang digunakan yakni nilai perusahaan (PBV), kinerja keuangan (ROA), dan struktur modal, serta dengan skala rasio. - Sama-sama menggunakan teori signal. Perbedaan: - Populasi yang digunakan yakni perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa	Kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak memoderasi

		Efek Indonesia periode 2013-2017. - Metode analisis data menggunakan tiga, salah satunya MRA.	pengaruh struktur modal
2.	Oktavia Dwi Sugitasari, Tri Yuniati (2022) "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)".	Persamaan: - Variabel yang diujikan sama-sama menggunakan variabel struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. - Populasi yang diambil yakni perusahaan tambang batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. - Menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif. Perbedaan: - Periode yang digunakan yakni tahun 2019-2020. - Menguji variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	DER, NPM, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3.	Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas,	Persamaan: - Variabel yang diujikan yakni struktur modal dan kebijakan dividen	Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen

	Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. <i>Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)</i>".	terhadap nilai perusahaan. - Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. - Teknik analisis data menggunakan analisis liinier berganda. Perbedaan: - Sampel penelitian yang digunakan yakni perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks LQ45 periode 2014-2018. - Menguji variabel profitabilitas.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 78,1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
--	---	---	---

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 yang mengungkap dasar hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dengan membahas bagaimana suatu perusahaan dapat menyampaikan sinyal atau informasi kepada berbagai investor pengguna laporan keuangan. Menurut Gama *et al.*, (2024:84) teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan wajib memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan terutama investor. Adapun sinyal yang dimaksud yakni informasi terkait apapun yang telah dilakukan manajemen dalam

merealisasikan keinginan pemilik perusahaan, seperti promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek kerja yang lebih baik dibanding perusahaan lainnya.

Menurut Arfianti & Anggreini (2023) bahwa sinyal merupakan keputusan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor terkait bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan yang berkelanjutan (di masa mendatang) dan terus meningkat. Gama *et al.*, (2024:84) menambahkan bahwa sinyal-sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor akan dijadikan acuan dalam membuat keputusan investasi. Untuk itu penyajian informasi yang baik dianggap penting agar mendapatkan respon yang baik dari investor, hal ini mendukung progress pertumbuhan menuju perkembangan perusahaan (Dachlan *et al.*, 2024).

Teori sinyal juga mengemukakan betapa pentingnya bagi perusahaan untuk menyajikan dan memberikan informasi kepada publik. Adapun informasi tersebut berupa laporan keuangan, kebijakan perusahaan, serta informasi lainnya yang disampaikan secara sukarela oleh manajemen dengan tujuan membantu investor dalam mencapai keputusan investasi yang baik (Rahmasari & Widyawati, 2024). Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin positif sinyal yang disampaikan perusahaan kepada investor maka berpotensi mencerminkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut.

2.2.2. Trade Off Theory

Menurut Yeni *et al.*, (2024:21) *trade off theory* merupakan suatu konsep keuangan yang mengkaji keterikatan antara struktur modal perusahaan dengan

biaya modalnya. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dibutuhkan adanya optimalisasi antara utang dan ekuitas. Pada teori ini perusahaan akan menanggung besaran hutang yang ditentukan, disisi lain *tax shields* yang dibawa oleh hutang tambahan akan sebanding dengan biaya kesulitan finansial (Baihaqi, *et al.*, 2021).

Menurut Widnyana & Purbawangsa (2024:182) dalam membantu perusahaan menentukan struktur modal yang optimal, *trade of theory* menyatakan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan pajak dari penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan yang terkait dengan utang yang berlebihan. Berdasarkan teori ini menganggap bahwa utang dapat memberi manfaat salah satunya pengurangan pajak terhadap bunga yang dibayarkan.

Trade off theory dikenal juga dengan istilah *balanced theory* yang pada teori ini memiliki keseimbangan antara keuntungan penggunaan dana dari hutang dengan tingkat bunga yang tinggi dan biaya kebangkrutan, dengan kata lain menjadi penyeimbang manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan akibat penggunaan hutang (Nurhaliza & Azizah, 2023).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *trade-off theory* atau *balanced theory* menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (seperti pengurangan pajak) dengan biaya yang terkait (seperti biaya kebangkrutan), yang menekankan keseimbangan antara keuntungan dan pengorbanan yang ditimbulkan oleh penggunaan utang. Dengan demikian, perusahaan dapat menentukan struktur modal yang optimal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

2.2.3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan organisasi atau perusahaan dalam merencanakan keuangan, mengelola dan mengendalikan aset, maupun menyimpan dan mengendalikan dana. Menurut Jaya *et al.*, (2023) manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan menyeluruh yang dilakukan sebagai upaya memperoleh, menggunakan, dan mengelola dana guna memaksimalkan nilai efisiensi yang dijalankan perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Sejalan dengan hal ini, Asma (2024:1) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dengan melibatkan perencanaan dan pengambilan keputusan strategis dalam mencapai keseluruhan tujuan organisasi. Dengan demikian, keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif.

Menurut Hakim (2024:4) manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan utama perusahaan melalui perencanaan, efisiensi pendanaan modal perusahaan, pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Adapun manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada cara untuk memperoleh dana atau modal usaha tetapi juga menyangkut bagaimana mengelola, memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan dan proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana yang dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan

nilai dan efisiensi operasionalnya. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan strategis dalam perencanaan dan penggunaan dana, dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal dan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Selain memperoleh dana, manajemen keuangan juga fokus pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

2.2.3.1. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:9) untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dari harga saham perusahaan sebagai tingkat pengukuran merupakan tujuan dari manajemen keuangan. Sedangkan menurut Sutrisno (2017:4) tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran dalam pemegang saham di perhatikan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen.

2.2.3.2. Prinsip Manajemen Keuangan

Dalam mencapai efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan khususnya pada proses perencanaan dan pengelolaan aset perusahaan, manajemen keuangan perlu memperhatikan beberapa prinsip Hakim, (2024), diuraikan berikut ini:

1. *Accountability*

Prinsip ini menekankan pentingnya tanggung jawab dan kewajiban moral pada setiap individu, kelompok, dan organisasi dalam menjelaskan sejauh mana peralatan dan kewenangan yang diberikan telah dipergunakan.

2. *Transparency*

Prinsip transparansi menekankan pada pemberian informasi yang transparan yakni melalui laporan keuangan terkait perencanaan dana dan aktivitasnya kepada *stakeholders*.

3. *Consistency*

Prinsip ini mengacu pada konsistensi, yakni kebijakan keuangan yang dikeluarkan perusahaan haruslah konsisten sepanjang waktu dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

4. *Vianility* (Kelangsungan Hidup)

Prinsip ini mengacu pada ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Sehingga menitik beratkan pada peran manajer keuangan untuk mempersiapkan rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat menjalankan rencana strategisnya dan pemenuhan keuangan organisasi.

5. *Integrity*

Prinsip ini menekankan kepada setiap individu termasuk manajer keuangan untuk selalu menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas khususnya hal-hal yang berhubungan dengan manajemen keuangan perusahaan.

6. *Stewardship* (Pengelolaan)

Prinsip ini menekankan pengelolaan dana dengan baik dan memastikan bahwa penggunaannya tepat sasaran, yakni mencapai tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan.

7. *Accounting Standards*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap proses pencatatan dan laporan keuangan perusahaan wajib sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2.2.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan akuntansi yang secara historis berisi seluruh kegiatan transaksi perusahaan, serta menggambarkan atau menyajikan kondisi keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan dalam periode tertentu. Kustina (2024:10) mendefinisikan laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Sejalan dengan hal ini, Mansyur *et al.*, (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini, sehingga melalui analisis laporan keuangan akan terlihat apakah suatu organisasi atau perusahaan ,mampu mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut Kasmir (2022:6) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada praktiknya, laporan keuangan dikenal dalam 5 jenis diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Dalam suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajer keuangan, yang mana hal tersebut sesuai dengan fungsi manajemen yakni merencanakan, mencari, memanfaatkan dana perusahaan, serta memksimalkan nilai perusahaan.

Berdasarkan definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan adalah hasil pencatatan akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Terdapat lima jenis laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas. Penyajian laporan keuangan menjadi tanggung jawab manajer keuangan yang bertugas merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dana perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2.2.4.1. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2022:10) tujuan laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan berbagai stakeholder perusahaan. Laporan keuangan biasanya berupaya untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, laporan keuangan dapat dibuat secara berkala maupun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan.

Sementara itu menurut Susanti (2024:14) laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan rasio keuangan, yang akan dapat membantu dalam hal menilai kondisi atau kinerja usahanya. Walaupun industri kreatif tersebut masih dalam skala kecil, disarankan untuk tetap membuat laporan keuangan, agar mudah secara internal untuk pelaku usaha dalam membuat keputusan dan mengetahui kinerja usahanya, sedangkan pihak eksternal sebagai bahan pertimbangan apabila mengajukan penambahan modal dalam bentuk kredit.

2.2.4.2. Rasio Keuangan

Menurut Hakim (2024:18) rasio keuangan dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria dalam penilaiannya, diuraikan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun beberapa jenis perhitungan rasio likuiditas diuraikan berikut ini:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya ketika telah jatuh tempo. Menurut Hakim (2024:19) rumus dalam menghitung rasio lancar yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*), rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang lancarnya (jangka pendek) tanpa memperhitungkan persediaan. Menurut Hakim (2024:19) rumus dalam menghitung rasio cepat:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*), rasio ini menunjukkan seberapa besar uang kas yang dimiliki perusahaan untuk membayar utangnya. Menurut Hakim (2024:20) rumus dalam menghitung rasio kas:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Berikut ini diuraikan beberapa jenis rasio solvabilitas:

- a. *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan modal pemilik atau modal perusahaan dalam menutupi seluruh utangnya kepada debitor. Menurut Hakim (2024:21) rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

- b. *Debt to Assets Ratio* (DAR), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai menggunakan utang, atau seberapa besar utang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Hakim (2024:22) rumus untuk menghitung DAR adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Berikut diraikan beberapa jenis perhitungan rasio aktivitas:

- a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja perusahaan atau mengukur perputaran modal kerja pada periode tertentu. Menurut Hakim (2024:22) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio perputaran modal kerja yaitu:

$$Working\ Capital\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Modal\ Kerja}$$

- b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ditanamkan pada persediaan berputar dalam periode tertentu. Menurut Hakim (2024:23) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio perputaran persediaan yaitu:

$$Inventory\ Turn\ Over = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Persediaan}$$

- c. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu penagihan piutang selama satu periode tertentu atau berapa kali dana yang ditanam menjadi piutang berputar pada periode tertentu. Menurut Hakim (2024:24) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio perputaran piutang adalah:

$$Receivable\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Rata - rata\ Piutang}$$

- d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*), rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap untuk menghasilkan laba melalui penjualan bersih. Menurut Hakim

(2024:24) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio perputaran aset tetap adalah:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

- e. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*), rasio ini digunakan untuk menggambarkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan guna menghasilkan volume penjualan. Dalam kata kalian, untuk mengukur kuantitas penjualan yang diperoleh dari tiap kuantitas aktiva perusahaan. Menurut Hakim (2024:25) rumus yang digunakan dalam menghitung rasio perputaran total aset adalah:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri. Dalam arti lain, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktifitas operasionalnya (Dachlan *et al.*, 2024). Berikut diuraikan beberapa jenis rasio profitabilitas:

- a. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk membandingkan antara laba bersih dengan total aset. Menurut Hakim (2024:26) rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menunjukkan besaran kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri. Menurut Hakim (2024:26) rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. *Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini diartikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya pada periode tertentu. Menurut Hakim (2024:27) rumus yang digunakan untuk menghitung *Profit Margin* adalah:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2.5. Investasi

Investasi merupakan aktivitas menempatkan dana atau aset pada suatu instrumen dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Kustandi, 2024:1). Menurut Chakim *et al.*, (2023:175), investasi merupakan kegiatan memberikan modal secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut dikemudian hari. Berdasarkan definisi di atas dapat dimaknai bahwa investasi merupakan bentuk kegiatan membeli sesuatu yang kemudian dapat dijual kembali di kemudian hari dengan harga yang lebih tinggi.

2.2.5.1. Manajemen Investasi

Investasi merupakan penggunaan dana yang diperuntukkan bagi aset guna meningkatkan modal dan mendapatkan keuntungan. Dalam melakukan investasi perlu adanya manajemen investasi yang membantu melihat dan mengelola risiko, memaksimalkan return, serta memastikan bahwa investasi yang dilakukan sejalan dengan tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Darmawan (2022:1) manajemen investasi merupakan suatu bidang yang dikhususkan dalam keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dana individu maupun institusi. Sejalan dengan pendapat Darmawan, Kustandi (2024:4) menambahkan bahwa manajemen investasi adalah proses untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi portofolio investasi individu maupun institusi dengan tujuan mencapai return yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat ditoleransi.

Hakim & Sudaryo (2022:5) menyatakan bahwa manajemen investasi mengacu pada aktivitas pembelian dan penjualan investasi pada portofolio, yang juga merupakan tugas perbankan, penganggaran, dan pajak. Artinya, manajemen investasi melibatkan kegiatan pembelian dan penjualan saham, yang mana kegiatan ini membantu pemilik modal dalam mengelola uang guna memperoleh keuntungan.

Manajemen investasi melibatkan lima aktivitas diantaranya penetapan tujuan investasi, penetapan kebijakan investasi, pemilihan strategi investasi, pemilihan aset, serta mengukur dan mengevaluasi kinerja investasi. Adapun menurut Kustandi (2024:5) fungsi manajemen investasi meliputi:

1. Analisis dan Penelitian Investasi

Manajemen investasi berfungsi dalam melakukan analisis dan penelitian mendalam terhadap instrumen investasi. Analisis dilakukan secara fundamental dengan melibatkan evaluasi kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal yang sewaktu-waktu dapat mempengaruhi nilai aset.

2. Alokasi Aset dan Diversifikasi Portofolio

Melalui fungsi alokasi aset dan diversifikasi portofolio, manajer investasi menjalankan tugasnya dalam memilih gabungan aset yang dapat memberikan return optimal sesuai toleransi risiko investor. Alokasi aset menentukan proporsi investasi saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Sedangkan diversifikasi portofolio mengurangi risiko total dengan menyebar dana ke berbagai aset yang tidak berkorelasi.

3. Pengawasan dan Penyesuaian Portofolio

Fungsi ini dijalankan manajer investasi, yang mana secara aktif melakukan pengawasan terhadap kinerja portofolio serta menyesuaikan alokasi aset. Dalam hal ini fungsi pengawasan mengacu pada pemantauan perubahan kondisi ekonomi dan suku bunga.

4. Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Investasi

Fungsi evaluasi perlu untuk memastikan adanya kesesuaian portofolio dengan tujuan dan profil risiko investor. Biasanya manajer investasi menggunakan beberapa metode dan metrik dalam menilai kinerja relatif dalam portofolio seperti rasio *Sharpe*, rasio *Treynor*, dan *alpha* dalam menilai kinerja relatif.

2.2.5.2. Jenis-jenis Instrumen Investasi

Instrumen investasi merupakan suatu produk keuangan yang dipilih atau dipakai investor untuk emncapai tujuan keuanagannya. Berikut jenis-jenis instrumen investasi (Kustandi, 2024:7):

1. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan individu atas suatu perusahaan. Investor yang membeli saham suatu perusahaan akan menjadi bagian dari pemilik perusahaan tersebut dan berhak memperoleh keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

2. Obligasi

Obligasi merupakan surat utang yang diterbitkan pemerintah, perusahaan, maupun lembaga lainnya untuk mengumpulkan dana. Dalam hal ini, investor membeli obligasi pada dasarnya meminjamkan uang kepada penerbit obligasi dan akan emnerima bunga atau kupon pada periode tertentu hingga jatuh tempo.

3. Reksadana

Reksadana merupakan instrumen investasi yang cara kerjanya adalah mengumpulkan dana dari investor kemudian diinvestasikan ke dalam portofolio yang meliputi saham, obligasi, pasar uang, atau campuran, ini dikelola manajer investasi.

2.2.6. Saham

Menurut Kustandi (2024:26) saham merupakan instrumen yang menggambarkan kepemilikan atas suatu perusahaan, yang mana diterbitkan perusahaan dengan mengumpulkan modal dari investor publik. Sejalan dengan hal

ini, menurut Estiasih & Latif (2024:53) saham didefinisikan sebagai lembaran kertas yang merupakan bukti kepemilikan perusahaan, yang membuktikan turut serta dalam memiliki aktiva atau aset perusahaan yang menerbitkan saham.

Menurut Azis (2015:1) perubahan harga saham sebagai representasi perilaku investor yang memperdagangkan saham dan pasar modal tidak hanya ditentukan oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal perusahaan. Internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering dipakai sebagai dasar para investor di pasar modal untuk mengambil keputusan investasi.

Investor melakukan analisis saham sebelum mengambil keputusan berinvestasi adalah suatu fenomena yang wajar, investor melakukan penilaian kondisi perusahaan melalui faktor fundamental maupun penilaian harga melalui faktor teknikal bertujuan untuk mendapatkan *return* bagi investasinya.

Ketika seseorang membeli saham suatu perusahaan, maka sebagian dari perusahaan adalah miliknya dan berhak memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan, yakni berupa dividen dengan potensi memperoleh keuntungan melalui kenaikan harga saham. Saham dibagi menjadi tiga jenis yakni saham preferen, saham biasa, dan saham treasury (Sunaryo, 2021:45-46). Berikut diuraikan jenis-jenis saham:

1. Saham Preferen

Saham preferen merupakan gabungan antara obligasi (bond) dan saham biasa, yang mana hasilnya berupa dividen preferen. Dalam hal likuiditas, pemilik

saham preferen mempunyai beberapa hak yakni hak atas dividen dan hak pembayaran terlebih dahulu.

2. Saham Biasa

Saham biasa merupakan jenis saham yang tidak jauh berbeda dengan saham preferen. Saham dapat dijadikan sebagai modal dari suatu perusahaan, yang mana modal tersebut sifatnya jangka panjang. Adapun modal yang diperoleh dari penjualan saham adalah uang tunai.

3. Saham Treasury

Saham treasury merupakan saham yang dibeli oleh perusahaan penerbitnya sendiri, yakni jika perusahaan menerbitkan saham lalu suatu ketika perusahaan membeli saham tersebut, maka saham yang dibeli ini disebut sebagai saham treasury. Salah satu alasan suatu perusahaan membeli kembali sahamnya yakni untuk memperkecil laba dan membentuk pasar bagi saham.

2.2.7. Indeks Harga Saham

Menurut Hakim & Sudaryo (2022:67) indeks harga saham Indonesia diperoleh dari data transaksi yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Indeks harga saham menghitung nilai transaksi saham dibandingkan dengan nilai kapitalisasi perusahaan. Indeks harga saham umumnya ditampilkan dalam bentuk *running text* atau *graphic impression* dengan menggambarkan pergerakan saham di bursa baik dalam negeri maupun luar negeri. Adapun indeks harga saham memiliki fungsi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai Indikator Tren Pasar

Dalam fungsi ini indeks harga saham menggambarkan pergerakan harga saham baik itu naik, turun, dan stabilnya harga saham.

2. Sebagai Indikator Keuntungan

Dalam fungsinya sebagai indikator keuntungan, indeks harga saham menggambarkan adanya perbandingan kinerja harga saham yang dijual dengan harga beli.

3. Sebagai Tolak Ukur Kinerja Suatu Portofolio

Dalam hal ini, perhitungan indeks portofolio dapat dibandingkan dengan IHSG guna menilai kinerja portofolio.

4. Memfasilitasi Pembentukan Portofolio dengan Strategi Pasif

Indeks harga saham dapat digunakan untuk membentuk portofolio, dengan demikian indeks volatilitas saham dapat menjadi pertimbangan *fund manager* dalam membentuk portofolio.

5. Memfasilitasi Berkembangnya Produk Turunan

Beredarnya produk turunan telah menjadi bagian dari perdagangan sekuritas, sehingga perhitungan harga jual dan beli produk tersebut tentu berdasarkan pada indeks harga saham yang ada.

Indeks harga saham dikelompokkan menjadi tiga kategori, berikut diuraikan:

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG adalah perhitungan dari semua saham yang tercatat di bursa efek seperti BEI, NYEX, dan lainnya.

2. *Partial Index*

Partial Index adalah indeks harga saham parsial, ini menggunakan semua saham termasuk dalam sektor tertentu. Seperti, NASDAC menghitung perusahaan sekunder, S&P 500 menghitung indeks saham perusahaan tertentu di New York Stock Exchange, indeks sektor pertambangan, dan sebagainya. Dalam Bursa Efek Indonesia, indeks saham parsial dibagi berdasarkan sektornya, yang terdiri dari sektor primer (pertanian dan pertambangan), sektor sekunder (industri dasar dan sektor kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri aneka), serta sektor tersier (properti dan *real estate*, transportasi dan infrastruktur, keuangan, dan perdagangan jasa & investasi).

3. Indeks Harga Saham Individu

IHSI menghitung indeks harga saham masing-masing terhadap harga dasarnya. Adapun rumus untuk menghitung IHSI sebagai berikut:

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Harga Pasar Per Unit}}{\text{Harga Dasar Per Unit}} \times 100$$

2.2.8. Nilai Perusahaan

Menurut Muchtar (2021:95) nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan masa mendatang. Menurut Rukmana & Nababan (2024:46) jika perusahaan memiliki nilai yang baik, menandakan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Hal ini sejalan dengan Marjohan (2022:68) bahwa nilai perusahaan yang tinggi

menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran dari pemilik saham, yang mana kekayaan pemilik saham tercermin dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset yang baik.

Nilai perusahaan merupakan persepsi atau pandangan investor terhadap kemampuan suatu perusahaan/entitas bisnis dalam mengolah sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Sondakh, *et al.*, (2019) nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan, karena menurutnya nilai perusahaan juga bergantung pada nilai manajernya.

Menurut Nurhaliza & Azizah, (2023) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Meningkatnya nilai perusahaan berpotensi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, hal ini dapat ditinjau dari kenaikan harga saham, yang mana secara langsung mencerminkan tingkat kesejahteraan pemilik saham, ini memberikan pandangan positif terkait performa perusahaan (Rahmasari & Widyawati, 2024). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) dapat dianggap sebagai fungsi dari perubahan kemampuan untuk meramalkan pendapatan masa depan. Semakin tinggi rasio harga-pendapatan, semakin besar kemungkinan perusahaan akan dapat memperluas dan meningkatkan nilainya. Menurut Asma (2024:83) rumus dari *price earning ratio* adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2. Price Book Value (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan rasio yang menentukan seberapa jauh suatu perusahaan dapat mengembangkan nilai dalam kaitannya dengan jumlah modal yang ditanamkan. Menurut Asma (2024:83) rumus dari *price book value* adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3. Tobin's Q

Rasio nilai pasar aset perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan dari jumlah saham yang beredar dan hutang (nilai perusahaan) terhadap biaya penggantian aset perusahaan hanyalah rasio nilai pasar aset perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan dari jumlah saham yang beredar dan hutang. Menurut Hakim, (2024:191) dalam mengukur Tobins'Q menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Tobin'sQ = \frac{\text{Market Capitalization} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Penelitian ini memproksikan nilai perusahaan dengan menggunakan *price to book value*, dimana nilai buku memiliki sifat yang relatif stabil, dan adanya praktik akuntansi yang relatif standar di antara masing-masing perusahaan membuat harga buku sebanding antara berbagai perusahaan hingga akhirnya dapat

memberikan sinyal apakah perusahaan tersebut *under* atau *overvalued*, oleh karena itu investor menggunakan metode ini.

2.2.9. Struktur Modal

Menurut Susanti (2024:96) struktur modal merupakan bagian yang menentukan kebutuhan dari suatu perusahaan dalam menentukan belanja berdasarkan kebutuhan perusahaan yang bersumber dari dana jangka panjang, yang terdiri dua sumber dari dalam dan luar perusahaan. Komponen struktur modal merupakan pemenuhan struktur modal dari modal sendiri yang terdiri dari laba ditahan, modal saham, dan dana cadangan.

Menurut Ngatno (2021:34) struktur modal merujuk pada kombinasi antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kebijakan struktur modal sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sejalan dengan hal ini, struktur modal juga digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi, dan pada teori ini akan menjelaskan apakah perubahan struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan (Husnan, 2019).

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah kombinasi antara sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan investasinya. Sumber dana ini terdiri dari modal sendiri, seperti laba ditahan, modal saham, dan dana cadangan, serta utang jangka pendek dan panjang. Kebijakan struktur modal penting karena

mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, dan dapat memengaruhi nilai perusahaan jika keputusan investasi dan kebijakan dividen tetap konstan.

Dalam kebijakan struktur modal akan melibatkan *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian-penambahan hutang memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang tinggi berpotensi meningkatnya jumlah hutang yang mengakibatkan turunnya harga saham. Untuk itu diperlukan adanya struktur modal yang optimal agar mampu menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimumkan harga saham. Mengingat keputusan keuangan yang penting bagi perusahaan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan untuk mendukung operasional dan ekspansinya.

Debt to equity ratio digunakan sebagai proksi untuk struktur modal dalam penelitian ini. Rasio hutang terhadap ekuitas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas). Kondisi perusahaan yang dikatakan baik atau sehat saat nilai *debt to equity ratio* di bawah atau sama dengan 100% atau 1. Menurut Hakim (2024:21) rumus rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Debt to equity ratio adalah rasio utang terhadap ekuitas. Total utang, termasuk utang saat ini, dibandingkan dengan semua ekuitas untuk sampai pada rasio ini. Rasio ini sangat membantu dalam menentukan jumlah dana yang

diberikan oleh peminjam kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini bertujuan untuk menghitung setiap rupiah dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang.

2.2.10. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Ngatno (2021:67) kinerja keuangan perusahaan menggambarkan seberapa baik sebuah organisasi dalam menggunakan sumber daya keuangannya serta memperlihatkan kesehatan dan kebugaran keuangannya beserta hasil kerja, operasi, dan kebijakan perusahaan. Adapun hasil kinerja keuangan disajikan dalam bentuk *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dividen dan laba per saham.

Menurut Setiawati *et al.*, (2023) kondisi keuangan perusahaan dapat berubah setiap periode seiring dengan operasional perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, sehingga untuk mencapai kinerja maksimal, perusahaan perlu memperhatikan harga saham agar lebih menarik bagi investor.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat dimaknai bahwa kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan, mencerminkan kondisi keuangan, serta hasil operasi dan kebijakan perusahaan yang diukur dengan indikator ROE, ROA, dividen per saham, dan laba per saham. Adapun perubahan kondisi keuangan perusahaan juga mempengaruhi harga saham, yang mencerminkan nilai perusahaan dan berperan dalam menarik minat investor.

Kinerja keuangan yang stabil menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga perusahaan harus menjaga kestabilan tersebut. Kinerja keuangan tercermin dalam laporan keuangan, yang juga berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan, indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan, serta bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

1. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan besaran kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan laba bersih dengan modal sendiri, Menurut Hakim (2024:26) ROE dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai rasio ROE pada perusahaan mengidentifikasi perusahaan tersebut *profitable* dan efisien dalam memanfaatkan ekuitas atau modal sendiri.

2. *Return on Assets (ROA)*

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan atau dikenal juga dengan rasio pengembalian investasi. Menurut Hakim (2024:26) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai rasio ROA pada perusahaan mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut *profitable* dan semakin baik dalam pengembalian investasi.

3. *Profit Margin*

Profit margin merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Hakim (2024:27) Rasio profit margin dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai rasio profit margin pada perusahaan, menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Nilai profit margin yang rendah mengindikasikan penjualan yang rendah untuk tingkat biaya tertentu.

2.2.11. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pendapatan yang diharapkan pemegang saham yang diperoleh dari hasil pembagian dividen, yakni badan usaha menyerahkan sebagian labanya untuk kepentingan pemegang saham. Dalam pembagian dividen terdapat istilah kebijakan dividen. Pengertian kebijakan dividen menurut Jaya *et al.*, (2023:99) adalah suatu keputusan untuk membagikan laba perusahaan atau menyimpannya untuk diinvestasikan kembali. Menurut Musthafa (2017:141)

kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan di tahan dalam bentuk laba ditahan yang diperuntukkan bagi pembiayaan investasi di masa mendatang.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dimaknai bahwa kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai bagaimana laba yang diperoleh akan digunakan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan.

Besar kecilnya dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang mana menurut Jaya *et al.*, (2023:103) terdiri dari posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan terhadap perusahaan. Berikut penulis uraikan masing-masing penjelasannya:

1. Posisi likuiditas perusahaan; likuiditas erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan tepat waktu, yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Likuiditas inilah yang kemudian menjadi bagian dari pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Jika likuiditas perusahaan tercatat baik, maka dividen dapat dibagikan lebih besar, berlaku sebaliknya.
2. Kebutuhan dana untuk membayar utang; keputusan untuk melunasi utang secara cepat dapat berdampak pada pembagian dividen yang lebih kecil, karena dana yang ada lebih banyak digunakan untuk membayar utang. Sebaliknya, jika utang tidak dilunasi segera, pembagian dividen bisa lebih

besar, karena keuntungan yang diperoleh tidak digunakan untuk membayar utang.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan; mempengaruhi kebijakan dividen. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin besar dana yang diperlukan untuk mendukung ekspansi dan memperoleh keuntungan, yang pada gilirannya mengurangi jumlah dividen yang dapat dibagikan. Sebaliknya, jika perusahaan sudah mapan dan pertumbuhannya stabil, perusahaan dapat membagikan dividen dengan rasio yang lebih tinggi karena kebutuhan dana untuk ekspansi lebih kecil, dan dana dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Dalam hal ini, dividen yang dibagikan cenderung lebih tinggi.
4. Pengawasan terhadap perusahaan; jika perusahaan melakukan pembatasan dalam hal ekspansi, perusahaan cenderung menggunakan dana internal untuk ekspansi, hal ini berpotensi mengurangi jumlah dividen yang dibagikan, atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali. Perusahaan yang memilih untuk membiayai ekspansi dengan sumber internal menghindari peningkatan utang, yang dapat menambah risiko keuangan. Kebijakan ini mengurangi potensi pembagian dividen karena sebagian besar keuntungan digunakan untuk mempertahankan kontrol perusahaan dan membiayai ekspansi. Sebaliknya, jika ekspansi didanai dengan utang, risiko keuangan meningkat, yang pada akhirnya bisa menurunkan rasio dividen yang dibayarkan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham juga harus disesuaikan dengan ketentuan yang telah diputuskan dalam RUPS, dimana apakah profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang

saham atau ditahan dan digunakan untuk penambahan modal perusahaan, aktivitas penahanan dividen tersebut sangat tergantung pada kondisi perusahaan, adapun kondisi-kondisi selanjutnya penetapan pembagian dividen juga harus diselaraskan dengan secara efektif dan efisien. Pembagian dividen dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

1) *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividen payout ratio (DPR) merupakan perhitungan dividen berdasarkan rasio yang merujuk pada seberapa besar laba perusahaan yang dibagi menjadi dividen kepada investor atau pemegang saham. Menurut Hakim (2024:191) untuk menghitung DPR menggunakan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

2) *Dividend Per Share* (DPS)

Dividen per share (DPS) merupakan cara untuk menghitung dividen per lembar saham. Menurut Hakim (2024:191) DPS dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Dividend Per Share} = \frac{\text{Jumlah Dividen yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

3) *Dividend Yield*

Dividend yield merupakan perhitungan saham yang berdasarkan pada harga saham yang beredar. Menurut Hakim (2024:192) *Dividend yield* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Dividend Yield = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Harga Per Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

2.2.12. Hubungan Antar Variabel

2.2.12.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Teori *trade off* memperkirakan adanya hubungan atau keterikatan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Desniati & Suartini, (2021), Mudjijah *et al.*, (2019), dan Sugitasari & Yuniati (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika perusahaan menggunakan struktur modal yang efektif, seperti memanfaatkan hutang untuk membiayai kegiatan operasional, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) juga didapati berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan Ngatno (2021) dan Susanti (2024) bahwa struktur modal dengan kombinasi hutang jangka panjang, jangka pendek, dan modal merupakan bagian terpenting yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam menentukan belanja operasionalnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan, yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas).

2.2.12.2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Ngatno (2021) mengemukakan bahwa kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya keuangan dan memperlihatkan kesehatan keuangannya, yang mana hasil kinerja

keuangan dapat disajikan dalam *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dividen, laba per saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan teori kinerja keuangan. Namun, ukuran perusahaan juga memoderasi hubungan ini, artinya perusahaan besar memiliki kemampuan lebih besar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

2.2.12.3. Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan Desniati & Suartini (2021) dan Sugitasari & Yuniati (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar dividen yang dibagikan, maka nilai perusahaan akan meningkat.

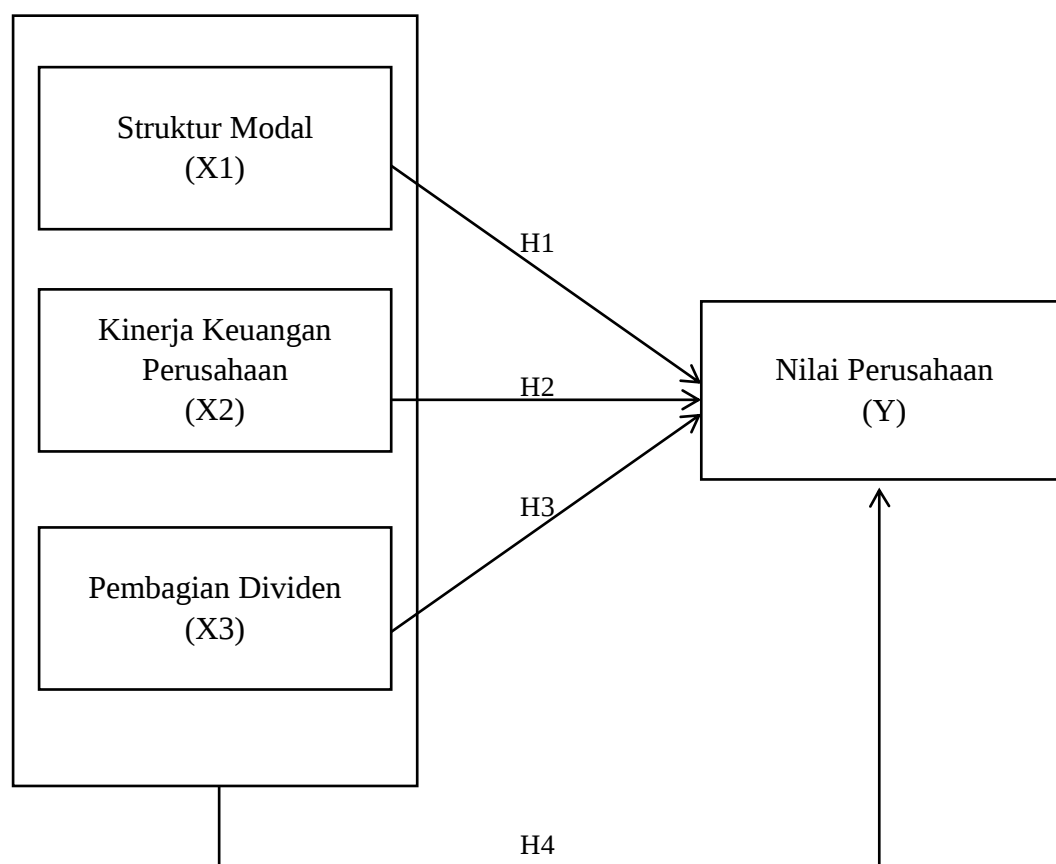
Musthafa (2017:141) bahwa kebijakan dividen merupakan suatu keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan apakah akan laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang diperuntukkan bagi pembiayaan investasi di masa mendatang, keduanya mempengaruhi nilai perusahaan.

Jika laba dibagikan sebagai dividen, maka nilai perusahaan dapat meningkat karena investor akan merasa puas dengan pembayaran dividen yang stabil. Namun, jika laba ditahan dalam bentuk laba ditahan, maka nilai perusahaan juga dapat meningkat jika laba tersebut digunakan untuk membiayai investasi yang menguntungkan di masa mendatang. Dengan demikian hasil penelitian dan

teori menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3. Model Konseptual

Secara garis besar, menurut Abbas (2019:48) model konseptual dapat dikatakan sebagai kerangka pikir mengenai hubungan diantara variable-variable di dalam penelitian. Model kerangka konseptual di bawah ini akan menuju variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan kebijakan dividen terhadap suatu variabel terikat yaitu nilai perusahaan.



Gambar 2.1.
Model Konseptual

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

2.4. Hopotesis Penelitian

- H1 : Diduga struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Diduga kinerja keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Diduga pembagian dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Diduga struktur modal, kinerja keuangan perusahaan dan pembagian dividen secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang disebut ilmu. Sejalan dengan hal ini, Sugiyono (2020:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara-cara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara-cara ilmiah tersebut memiliki karakteristik yang rasional, empiris, dan sistematis.

Sementara itu, Abbas (2019:3) menyatakan bahwa secara garis besar, metodologi penelitian dapat dibedakan pengertiannya dengan penelitian atau riset secara umum. Dalam pengertian umum metodologi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai suatu sistem maupun tindakan mengerjakan investigasi, sedangkan penelitian merupakan tindakan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambahan informasi dan sebagainya yang dapat bersifat mendalam beragam akan tetapi tidak lazim sebagaimana biasanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2020:16) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode penelitian kuantitatif dianggap tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, bersumber dari situs web resmi (www.idx.co.id).

Hal ini dibuktikan dengan adanya pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian, serta data informasi variabel yakni struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, pembagian dividen, dan nilai perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel diukur atau dioperasikan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berikut adalah definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini:

3.2.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari:

1. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal adalah sebagai komposisi atau perbandingan antara sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Kinerja Keuangan Perusahaan (X_2)

Kinerja keuangan adalah mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan biaya guna mencapai tujuan

bisnisnya. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Pembagian Dividen (X_3)

Pembagian dividen adalah distribusi keuntungan perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas investasi mereka. Pembagian dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3.2.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat, atau dependent variable, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah total nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, termasuk aset, ekuitas, serta faktor lain yang memengaruhi valuasi perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}} \times 100\%$$

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Abbas (2019:77) populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, peristiwa atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sementara itu, menurut Sugiyono (2020:111) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian, yang termasuk obyek atau subyek yang dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 19 perusahaan periode pengamatan rentan waktu pada laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2023.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang sama dengan populasi, dalam artian bahwa sampel diambil dari populasi, sehingga harus betul-betul representatif. Dalam menentukan besaran sampel penelitian maka dilakukan teknik penentu sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik tersebut diartikan sebagai penentu sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam *purposive sampling* ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2019-2023.

3. Perusahaan yang membayar dividen berturut-turut selama kurun waktu 2019-2023.

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti menggunakan eliminasi dalam penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	19
2.	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2019-2023.	(1)
3.	Perusahaan yang tidak membayar dividen berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(11)
Jumlah Sampel Akhir		7
Tahun Pengamatan		5
Jumlah Pengamatan		35
Jumlah Variabel		4

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Pada table kriteria sampel penelitian diatas, mendapatkan 7 perusahaan x 5 tahun x 4 variabel total 140 data variabel penelitian, perusahaan yang telah dilakukan eliminasi dari populasi penelitian menghasilkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
2.	PTBA	Bukit Asam Tbk
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk

5.	BYAN	Bayan Resources Tbk
6.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data terkait struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen pada perusahaan pertambangan batu bara yang menjadi sampel penelitian. Data tersebut diperoleh dari laporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada periode 2019-2023.

3.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi penelitian dan teori yang relevan dengan penelitian ini. Sumber referensi meliputi buku, jurnal, laporan, serta literatur perusahaan yang mendukung kajian dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:206) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian penulis jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Statistik deskriptif akan menunjukkan penyajian data melalui tabel maupun grafik serta perhitungan-perhitungan lainnya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji tingkat keakuratan data yang digunakan pada penelitian ini. Dimana Semakin akurat data yang digunakan maka hasil penelitian dapat menjawab fenomena masalah yang telah dirumuskan dan semakin selaras dengan kondisi yang terjadi yang berhubungan dengan hubungan atau berpengaruh pada variabel penelitian ini.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan sebaran data. Dimana pengujian ini berguna untuk menguji tingkat *trend* dan fluktuasi data pada suatu penelitian. Menurut Nugraha (2022) untuk menentukan hipotesis pada uji normalitas, sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa data yang diambil berdistribusi normal.
- b) H_1 diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, ini menunjukkan bahwa data yang diambil tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan VIF (*Varian Inflation Factor*), digunakan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut cara menentukan hipotesis yang diambil dalam uji multikolinieritas:

- a) H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > 10,00$, maka kesimpulan yang diperoleh yakni terjadi multikolinieritas.

- b) H1 diterima jika nilai $r^2 < 10,00$, maka kesimpulan yang diperoleh yakni tidak terdapat multikolinearitas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji tingkat atau nilai variance dari setiap variabel bebas, dimana pada penelitian yang ideal tingkat variance pada variabel bebas harus sama atau tercipta homogenitas. Adapun pengujian ini akan dilaksanakan dengan melihat tampilan scatter-plot. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila tidak ditemukan pola jelas atau mengalami penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila ditemukan pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Cara mendeteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Dalam ketentuannya yaitu:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.5.3. Analisis Data

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk membuat suatu kondisi yang menghubungkan variable Y dan variable X, yang dimaksud untuk menentukan ukuran atau tebakan, dimana setiap penyesuaian X mempengaruhi Y, tetapi tidak sebaliknya. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih serta menunjukkan arah hubungannya. Persamaan dari regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Struktur Modal

b₂ = Koefisien Regresi Kinerja Keuangan Perusahaan

b₃ = Koefisien Regresi Pembagian Dividen

X₁ = Struktur Modal

X₂ = Kinerja Keuangan Perusahaan

X₃ = Pembagian Dividen

E = Standard Error

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis parsial. Dimana pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai sig. dengan 0.05. Kriteria dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai signifikansi $<$ alpha (0.05), maka dinyatakan ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel atau nilai signifikansi $>$ alpha (0.05), maka dinyatakan tidak ada pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji tingkat kecenderungan pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Dimana pengujian ini dapat digunakan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan nilai sig. dengan 0.05. Kriteria dalam uji t ini yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai f-hitung $>$ F-tabel atau nilai signifikansi $<$ alpha (0.05), maka dinyatakan ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terkait.
2. Jika nilai F-hitung $<$ F-tabel atau nilai Signifikansi $>$ alpha (0,05), maka dinyatakan tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel.

BAB IV

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi sejarah singkat perusahaan yang diteliti, di mana sampel penelitian merupakan perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang relevan sebagai sumber data. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan di sub-sektor pertambangan batu bara. Data tersebut menjadi dasar dalam menilai struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen terhadap nilai perusahaan.

4.1.1. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) adalah salah satu perusahaan batu bara yang didirikan di Indonesia pada 2 september 1987. Perusahaan ini bergerak dalam penambangan dan pemasaran batu bara yang melayani pasar domestik dan internasional, terutama Asia. ITMG memiliki berbagai konsesi pertambangan yang terbesar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, dengan cadangan batu bara yang cukup besar. ITMG dikenal sebagai produsen batu bara termal dengan kualitas tinggi yang digunakan untuk pembangkit listrik.

Visi : Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energy yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan.

Misi : - Menjadi bagian dari pengembangan energy bangsa.

- Menciptakan nilai pengembangan energy bangsa

- Mengembangkan nilai-nilai perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif
- Menjadi perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

4.1.2. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

Visi : Menjadi perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan.

Misi : Mengelola sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

4.1.3. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan swasta yang berdiri tahun 1970an. Perusahaan memiliki tambang batu bara di Kalimantan

Selatan dan Kalimantan Tengah, dan merupakan perusahaan pertambangan terbesar no 2 di Indonesia Selain memiliki bisnis pertambangan batu bara, PT Adaro Energy Tbk juga berbisnis di sektor logistik, perairan, pembangkit listrik, infrastruktur dan jasa pertambangan.

Visi : PT Adaro Energy Tbk menjadi grup perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka.

Misi : - Memuaskan kebutuhan pelanggan.

- Mengembangkan karyawan.
- Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

4.1.4. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

PT Baramulti Suksessarana Tbk merupakan berdiri pada 31 Oktober 1990 dengan nama PT Baramulti Suksessarana Tbk sebagai agen pemasaran dan perdagangan untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam, Jakarta Selatan. Kemudian, Perseroan fokus pada pertambangan dan perdagangan batu bara melalui pengakuisisian PT Antang Gunung Meratus (AGM) di tahun 1995, dengan kegiatan produksi batu bara dijalankan secara komersial di tahun 2011. Saat ini, Perseroan memiliki konsesi tambang batu bara seluas 24.893 Ha yang tersebar di Kutai Kartanegara, Tapin, dan Hulu Sungai Selatan dengan total produksi batu bara mencapai 21,57 juta MT di tahun 2023. Selain memenuhi

kebutuhan dalam negeri, Perseroan turut aktif melakukan kegiatan ekspor ke sejumlah negara di Asia dengan senantiasa menerapkan prinsip keberlanjutan.

Visi : Menjadi Perusahaan energy terintegrasi yang termuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

Misi : - Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

- Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan.
- Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Mempunyai struktur biaya yang kompetitif.

4.1.5. PT Bayan Resources Tbk (BYAN)

PT Bayan Resources Tbk merupakan produsen batu bara sub-bituminous dan bituminous berkadar belerang rendah yang ramah lingkungan. Perseroan memadukan operasional pertambangan, pengolahan serta logistik melalui anak-anak Perusahaan. Perseroan bergerak di bidang usaha: Perusahaan Holding, Perdagangan Besar, dan Pengelolaan Terminal Khusus Batu Bara. Pada tahun 2006, status Perseroan diubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan undang-undang Republik Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan harga perdana sebesar Rp5.800/saham.

Visi : Menjadi perusahaan pertambangan batu bara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

Misi : - Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami.

- Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik.

- Menjunjung tanggung jawab sosial Perseroan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

4.1.6. PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

PT Mitra Adiperdana Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992. Perseroan memiliki izin pertambangan batu bara yang meliputi wilayah Kabupaten Malinau di Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur). Sejak memulai usaha pertambangan batu baranya pada tahun 2008, Mitrabara secara strategis telah memanfaatkan sinergi antar entitas anak serta infrastruktur terintegrasi yang memfasilitasi kelancaran operasi eksplorasi, produksi, dan distribusi dari hulu ke hilir.

Visi : Menjadi korporasi terdepan dalam bidang pengelolaan sumber daya alam terintegrasi yang menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Misi : - Mengembangkan bisnis berkelanjutan dan bernilai tambah bagi perusahaan melalui diversifikasi, ekstensifikasi, kemitraan strategis dan inovasi.

- Menyediakan produk dan layanan berkualitas terbaik dengan fokus kepada kepuasan pelanggan melalui pengelolaan proses yang unggul.

4.1.7. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk merupakan berdiri pada tanggal 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Pada tanggal 10 Desember 2009, Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan mengambil alih 99,998% saham atas Perseroan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. Akuisisi tersebut telah dicatat dalam Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Bergabungnya PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dalam struktur Pemegang Saham secara tidak langsung menjadikan Perseroan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.

Visi : Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Misi : - Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.

- Fokus pada keunggulan kegiatan operasional.

- Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.

4.2. Gambaran Obyek yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan 7 (tujuh) perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan menggunakan data keuangan per tahun.

Tabel 4.1.
Data Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	Periode	Struktur Modal (DER)	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)	Pembagian Dividen (DPR)	Nilai Perusahaan (PBV)
1.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	2019	0,37	0,10	1,58	1.036
		2020	0,37	0,03	1,43	1.269
		2021	0,39	0,29	0,22	1.340
		2022	0,35	0,46	0,45	1.520
		2023	0,22	0,23	1,36	1.062
2.	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	2019	0,42	0,15	0,91	1.616
		2020	0,42	0,10	1,53	1.855
		2021	0,49	0,22	1,00	1.284
		2022	0,57	0,28	0,04	1.466
		2023	0,80	0,16	2,06	1.300
3.	PT Adaro Energy Tbk (ADRO)	2019	0,81	0,06	0,68	860
		2020	0,61	0,02	0,68	822
		2021	0,70	0,14	0,53	1.130
		2022	0,65	0,26	0,31	1.207
		2023	0,41	0,18	0,53	668
4.	PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)	2019	0,47	0,12	0,12	2.01
		2020	0,38	0,12	0,12	1.65
		2021	0,72	0,47	0,47	2.97
		2022	0,84	0,59	0,59	3.27
		2023	0,68	0,40	0,40	2.70
5.	PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	2019	1,06	0,18	1,29	6.16
		2020	0,88	0,21	0,20	4.24
		2021	0,31	0,52	0,25	3.39
		2022	0,98	0,58	8,57	2.23

		2023	0,74	0,37	0,98	21.74
6.	PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)	2019	0,32	0,18	0,39	2.08
		2020	0,32	0,15	1,29	1.64
		2021	0,29	0,39	0,39	1.54
		2022	0,22	0,59	0,72	2.40
		2023	0,33	0,09	4,53	2.13
7.	PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	2019	1,18	0,09	0,35	3.78
		2020	1,33	0,12	1,10	4.17
		2021	1,62	0,43	1,09	10.36
		2022	1,02	1,99	0,65	4.62
		2023	0,98	1,50	0,80	3.34

Sumber: Data dari IDX

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis

5.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Data mentah diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dimana setelah melalui proses pengolahan dengan menggunakan SPSS, sehingga analisis statistik deskriptif variabel perusahaan yang sesuai dengan sampel penelitian yaitu dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini:

Tabel 5.1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER)	35	0.22	1.62	0.6357	0.33891
Kinerja Keuangan (ROA)	35	0.02	1.99	0.3363	0.39365
Pembagian Dividen (DPR)	35	0.04	8.57	1.1217	1.51548
Nilai Perusahaan (PBV)	35	1.54	1,855.30	529.2011	647.48368
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Struktur Modal (X_1) yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) menunjukkan karakteristik yang menarik dalam penelitian ini. Dengan jumlah data 35 perusahaan, struktur modal memiliki nilai minimum 0,22 dan maksimum 1,62, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,6357. Nilai standar deviasi 0,33891 mengindikasikan bahwa sebaran data struktur modal relatif rendah dan konsisten. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas perusahaan dalam sampel memiliki komposisi utang yang cukup terkendali, dengan rata-rata penggunaan utang sekitar 63,57% dari total modal perusahaan.

Variabel Kinerja Keuangan (X_2) yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memperlihatkan variasi yang cukup beragam. Dengan rentang nilai antara 0,02 hingga 1,99 dan rata-rata 0,3363, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Standar deviasi sebesar 0,39365 menandakan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset mereka, dengan beberapa perusahaan menunjukkan efisiensi yang jauh lebih baik dibandingkan yang lain.

Variabel Pembagian Dividen (X_3) yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menampilkan karakteristik yang paling beragam di antara variabel lainnya. Dengan nilai minimum 0,04 dan maksimum mencapai 8,57, serta rata-rata 1,1217, variabel ini memiliki standar deviasi yang cukup tinggi yaitu 1,51548. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam kebijakan pembagian dividen antar perusahaan, dengan beberapa perusahaan memiliki kebijakan pembagian dividen yang sangat agresif sementara yang lain sangat konservatif.

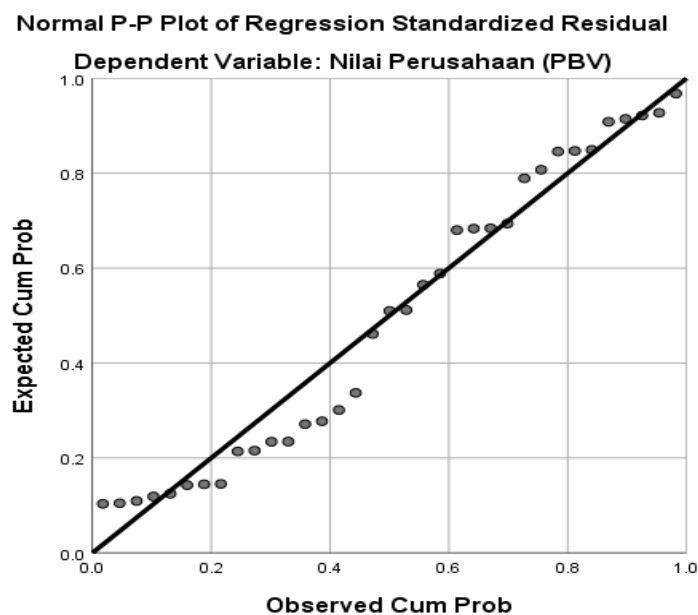
Variabel Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) menampilkan rentang yang sangat lebar, dengan nilai minimum 1,54 dan maksimum yang sangat tinggi yaitu 1.855,30. Rata-rata PBV sebesar 529,2011 dengan standar deviasi 647,48368 menunjukkan variasi yang sangat besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan. Besarnya standar deviasi yang melebihi rata-rata menandakan adanya perbedaan yang ekstrem dalam penilaian pasar terhadap perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian, dengan beberapa perusahaan dinilai jauh lebih tinggi oleh pasar dibandingkan nilai buku mereka.

5.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji tingkat keakuratan data yang digunakan pada penelitian ini. Semakin akurat data yang digunakan, maka hasil penelitian dapat menjawab fenomena yang telah dirumuskan, serta semakin selaras dengan kondisi yang terjadi, yang berkaitan dengan variabel penelitian.

5.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji tingkat kenormalan sebaran data. Adapun metode yang digunakan pada uji normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov test, yang mana nilai sig 5% atau nilai sig $> 0,05$ maka disimpulkan data lolos uji normalitas, berlaku sebaliknya.



Gambar 5.1.

Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel 5.2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	587.33513031
Most Extreme Differences	Absolute	0.136
	Positive	0.136
	Negative	-0.093
Test Statistic		0.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 sampel. Nilai mean dari *unstandardized residual* adalah 0,0000000 yang menunjukkan bahwa rata-rata error model mendekati nol, sebagaimana yang diharapkan dalam model regresi yang baik. Sementara itu, nilai standar deviasi residual sebesar 587,33513031 mengindikasikan tingkat penyebaran nilai residual dari nilai rata-ratanya.

Parameter Most Extreme Differences menunjukkan nilai absolut sebesar 0,136, dengan nilai positif 0,136 dan nilai negatif (-0,093). Nilai *Test Statistic* sebesar 0,136 merupakan nilai absolut terbesar dari perbedaan teoretis dengan distribusi kumulatif empiris. Yang terpenting, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,099, dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,099 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa residual data dalam model regresi penelitian ini terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah

memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan dan hasil estimasi yang diperoleh akan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Terpenuhinya asumsi normalitas ini memberikan keyakinan bahwa hasil analisis statistik parametrik yang akan dilakukan selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

5.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen dapat dilihat dari nilai VIF dan *tolerance*.

Tabel 5.3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1027.050	233.479		4.399	0.000		
	Struktur Modal (DER)	-508.809	325.550	-0.266	-1.563	0.128	0.914	1.094
	Kinerja Keuangan (ROA)	-397.615	278.281	-0.242	-1.429	0.163	0.927	1.078
	Pembagian Dividen (DPR)	-36.266	70.128	-0.085	-0.517	0.609	0.985	1.015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat hasil pengujian multikolinearitas terhadap variabel-variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Dari hasil analisis, terlihat bahwa nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk ketiga variabel independen menunjukkan hasil yang baik. Variabel Struktur Modal (DER) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,914 dan VIF

sebesar 1,094. Variabel Kinerja Keuangan (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,927 dan VIF sebesar 1,078. Sementara itu, variabel Pembagian Dividen (DPR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,985 dan VIF sebesar 1,015.

Berdasarkan kriteria pengujian multikolinearitas, nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10 mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas yang serius antar variabel independen. Dengan nilai *Tolerance* ketiga variabel independen yang jauh di atas 0,10 dan nilai VIF yang jauh di bawah 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), dan Pembagian Dividen (DPR) tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga dapat dianggap sebagai prediktor yang independen dalam model regresi. Dengan tidak adanya masalah multikolinearitas, hasil analisis regresi dapat dipercaya karena koefisien regresi yang dihasilkan tidak bias dan lebih stabil, serta model regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan dengan lebih akurat.

5.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *glejser*, yakni memperhatikan nilai sig masing-masing variabel independen. Jika nilai sig variabel bebas (independen) $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1027.050	233.479		4.399	0.000
	Struktur Modal (DER)	-508.809	325.550	-0.266	-1.563	0.128
	Kinerja Keuangan (ROA)	-397.615	278.281	-0.242	-1.429	0.163
	Pembagian Dividen (DPR)	-36.266	70.128	-0.085	-0.517	0.609

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Tabel tersebut menyajikan koefisien regresi beserta nilai signifikansinya untuk menguji hipotesis penelitian.

Pada model regresi ini, nilai konstanta (*Constant*) sebesar 1027,050 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan diprediksi sebesar 1027,050 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa konstanta tersebut signifikan secara statistik.

Untuk variabel Struktur Modal (DER) diperoleh koefisien regresi sebesar (-508,809) dengan nilai signifikansi 0,128. Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan terbalik antara struktur modal dengan nilai perusahaan, dimana setiap peningkatan satu satuan DER akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 508,809 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, nilai signifikansi 0,128 >

0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%.

Variabel Kinerja Keuangan (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar (-397,615) dengan nilai signifikansi 0,163. Koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 397,615 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi $0,163 > 0,05$.

Sementara untuk variabel Pembagian Dividen (DPR), koefisien regresi sebesar (-36,266) dengan nilai signifikansi 0,609 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DPR akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 36,266 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan nilai signifikansi $0,609 > 0,05$, pengaruh ini juga tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), dan Pembagian Dividen (DPR), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada ketiga variabel tersebut tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan pada sampel yang diteliti.

5.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Hal ini dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson (DW), sebagai berikut:

Tabel 5.5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 ^a	0.177	0.098	615.09839	0.328

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 0,328. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi, digunakan kriteria Durbin-Watson dengan memperhatikan nilai d_u dan d_l pada tabel Durbin-Watson. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 35 data dan 3 variabel independen, perlu merujuk pada nilai kritis Durbin-Watson yang sesuai.

Namun, nilai Durbin-Watson 0,328 relatif jauh dari angka 2 (nilai netral), yang mengindikasikan adanya indikasi autokorelasi positif yang kuat dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara residual periode tertentu dengan periode sebelumnya, yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil estimasi model regresi.

Selain itu, dari output model summary terlihat bahwa:

- Nilai R adalah 0,421, menunjukkan hubungan yang moderat antara variabel independen dengan variabel dependen
- R Square sebesar 0,177, berarti hanya 17,7% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model
- Adjusted R Square 0,098, yang mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelas yang sangat terbatas setelah memperhitungkan jumlah variabel dan ukuran sampel

Kondisi autokorelasi ini perlu menjadi perhatian peneliti. Untuk mengatasi masalah autokorelasi, beberapa metode dapat dilakukan seperti transformasi data, menggunakan metode *generalized least square* (GLS), atau menambahkan variabel lag dalam model. Standar error yang besar 615,09839 juga mengindikasikan ketidakakuratan dalam estimasi parameter model.

5.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yaitu pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, dan pembagian dividen terhadap nilai perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 5.6.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1027.050	233.479		4.399	0.000
	Struktur Modal (DER)	-508.809	325.550	-0.266	-1.563	0.128
	Kinerja Keuangan (ROA)	-397.615	278.281	-0.242	-1.429	0.163
	Pembagian Dividen (DPR)	-36.266	70.128	-0.085	-0.517	0.609

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, kita dapat merumuskan persamaan regresi untuk menggambarkan pengaruh struktur modal (DER), kinerja keuangan (ROA), dan pembagian dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 1027.050 - 508.809 X_1 - 397.615 X_2 - 36.266 X_3$$

Adapun koefisien dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tanda-tanda koefisien regresi menunjukkan hubungan antara variabel bebas (struktur modal, kinerja keuangan, dan pembagian dividen) dengan variabel terikat (nilai perusahaan). Semua koefisien regresi memiliki tanda negatif (-), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang terbalik atau negatif antar variabel bebas dengan nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai dari setiap variabel bebas tersebut, semakin rendah nilai perusahaan yang terukur. Hal ini bisa diinterpretasikan bahwa peningkatan struktur modal (DER), kinerja keuangan (ROA), dan pembagian dividen (DPR) dapat berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan dalam konteks yang diteliti.
- b. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1027.050 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (DER, ROA, DPR) bernilai nol, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1027.050. Ini menandakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak tertangkap dalam model ini.
- c. Dari analisis, tampak bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk ketiga variabel independen di atas (DER, ROA, dan DPR) di atas 0.05, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara masing-masing variabel tersebut dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, walaupun ada hubungan negatif, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

5.1.4. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien korelasi (R) bertujuan untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Sementara itu, Uji determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. R Square, yang juga dikenal sebagai koefisien determinasi, menggambarkan sejauh mana data variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R Square berkisar antara 0 hingga 1, dengan ketentuan bahwa semakin mendekati angka 1, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 5.7.
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	0.177	0.098	615.09839

a. Predictors: (Constant), Pembagian Dividen (DPR), Kinerja Keuangan (ROA), Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Pembahasan Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah 0,421. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang antara variabel independen (Struktur Modal yang diukur dengan DER, Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, dan Pembagian Dividen yang diukur dengan DPR) secara bersama-sama dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV).

Menurut kategorisasi umum koefisien korelasi, nilai R sebesar 0,421 termasuk dalam kategori korelasi sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki keterkaitan yang cukup berarti dengan nilai perusahaan, meskipun belum termasuk sangat kuat. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa secara umum, perubahan pada variabel independen cenderung bergerak searah dengan perubahan pada nilai perusahaan, di mana peningkatan nilai dari variabel struktur modal, kinerja keuangan, dan pembagian dividen secara kolektif cenderung diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,177 menunjukkan bahwa 17,7% variasi pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 memberikan estimasi yang lebih konservatif tentang kemampuan model prediktif dengan mempertimbangkan kompleksitas model dan jumlah sampel.

Standar error of the estimate yang cukup besar 615,09839 mengindikasikan adanya variabilitas yang cukup tinggi dalam model prediksi terhadap nilai aktual. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang cukup berarti, model masih memiliki keterbatasan dalam memprediksi nilai perusahaan dengan presisi tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan pembagian dividen memiliki kontribusi yang relatif kecil dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, dengan hanya 17,7% variasi yang dapat dijelaskan oleh model. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor lain di luar model

yang berpengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor pertambangan batu bara.

5.1.5. Uji Hipotesis

5.1.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) secara individu terhadap variabel dependen. Dimana pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai sig. dengan 0.05.

**Tabel 5.8. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1027.050	233.479		4.399	0.000
	Struktur Modal (DER)	-508.809	325.550	-0.266	-1.563	0.128
	Kinerja Keuangan (ROA)	-397.615	278.281	-0.242	-1.429	0.163
	Pembagian Dividen (DPR)	-36.266	70.128	-0.085	-0.517	0.609

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi antara variabel independen dan variabel dependen untuk model yang mengukur pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan pembagian dividen terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai t-tabel dapat dihitung menggunakan rumus $df = n - k - 1$ atau $df = 35 - 3 - 1 = 31$ dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (karena menguji dua sisi) sehingga berdasarkan t-tabel nilai t-tabel sebesar 2,03951.

1. Struktur Modal (DER) memiliki nilai t-hitung sebesar -1,563 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,128. Karena tingkat signifikansi ini lebih besar dari 0,05, Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel

Struktur Modal memiliki nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($-1,563 < 2,03951$) dengan nilai sig. $0,128 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi dalam struktur modal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan dalam konteks yang diteliti.

2. Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan nilai t-hitung sebesar -1,429 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,163. Karena tingkat signifikansi ini lebih besar dari 0,05, Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($-1,429 < 2,03951$) dengan nilai sig. $0,163 > 0,05$. Sama seperti variabel sebelumnya, tingkat signifikansi ini juga lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam kinerja keuangan tidak cukup kuat untuk berkontribusi terhadap nilai perusahaan dalam pengujian ini.
3. Pembagian Dividen (DPR) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,517 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,609. Karena tingkat signifikansi ini lebih besar dari 0,05, Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Pembagian Dividen memiliki nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($-1,563 < 2,03951$) dengan nilai sig. $0,609 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembagian Dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel pembagian dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa keputusan pembagian dividennya tidak memberikan efek yang berarti pada nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis di atas, terlihat bahwa baik variabel struktur modal, kinerja keuangan, maupun pembagian dividen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dikonfirmasi oleh nilai t-hitung yang menunjukkan signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin perlu dipertimbangkan untuk memahami dinamika nilai perusahaan secara menyeluruh.

5.1.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengukur tingkat kecenderungan pengaruh gabungan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun pada pengujian ini membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan nilai sig dengan 0,05.

Tabel 5.9.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2525266.937	3	841755.646	2.225	.105 ^b
	Residual	11728726.880	31	378346.028		
	Total	14253993.817	34			

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji F maka nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,105. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, untuk menentukan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05, kita perlu menghitung derajat bebas (df). Dengan menggunakan rumus $df\ n1 = k - 1$ dan $df\ n2 = n - k$, kita dapat menghitung df sebagai berikut: untuk k (jumlah variabel) adalah 3, dan untuk n (jumlah sampel) adalah 35. Maka, $df\ n1 = 3 - 1 = 2$ dan $df\ n2 = 35 - 3 = 32$.

Setelah mendapatkan derajat bebas, kita dapat mencari nilai F tabel. Berdasarkan tabel distribusi F, untuk $df\ n1 = 2$ dan $df\ n2 = 32$ pada tingkat signifikansi 0,05, nilai F tabel diperoleh sebesar 3,27.

Dengan nilai F hitung sebesar 2.225, yang lebih kecil dari nilai F tabel 3,27, ini menegaskan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, dan pembagian dividen tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak mampu menjelaskan variasi dalam nilai perusahaan secara kolektif dalam model yang diuji.

5.2. Pembahasan

5.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Struktur Modal (X_1) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($-1,563 < 2,03951$) dengan nilai sig. $0,128 > 0,05$, serta koefisien regresi negatif sebesar -508,809. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya komposisi utang perusahaan tidak memberikan dampak langsung terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

Ketidakberpengaruh ini terjadi karena investor lebih mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti prospek pertumbuhan laba, konsistensi pendapatan, efisiensi operasional, dan posisi kompetitif perusahaan di pasar. Dengan kata lain, keputusan pendanaan melalui utang tidak menjadi acuan utama investor dalam menilai suatu perusahaan, karena utang yang tinggi justru berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan pasar.

Secara teoritis, hasil ini tidak mendukung teori *trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak. Justru, dalam konteks perusahaan yang diteliti, penggunaan utang tidak memberikan manfaat berarti dalam meningkatkan nilai perusahaan, bahkan menunjukkan hubungan negatif meskipun tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desniati & Suartini (2021), Mudjijah *et al.* (2019), dan Sugitasari & Yuniati (2022) yang menemukan pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh karakteristik perusahaan, kondisi keuangan, dan situasi ekonomi makro yang memengaruhi persepsi investor secara berbeda. Dalam konteks penelitian ini, investor tampaknya tidak merespon positif penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan, yang tercermin dari hubungan negatif meskipun tidak signifikan secara statistik.

Dengan demikian, hipotesis bahwa "Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak. Implikasi praktisnya, manajemen perusahaan tidak dapat hanya bergantung pada strategi peningkatan utang dalam

struktur modal untuk menaikkan nilai perusahaan. Fokus seharusnya dialihkan pada peningkatan profitabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan jangka panjang yang lebih berdampak pada persepsi dan penilaian investor terhadap perusahaan.

5.2.2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan (X_2) yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($-1,429 < 2,03951$) dengan nilai sig. $0,163 > 0,05$ dan koefisien regresi negatif sebesar $-397,615$. Artinya, profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan, bahkan menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan secara statistik.

Secara teoritis, ROA seharusnya mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, dan menjadi sinyal positif bagi investor. Namun, pada kenyataannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya ROA tidak secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Rentang ROA yang cukup lebar (0,02 hingga 1,99) dan rata-rata sebesar 0,3363 menunjukkan ketimpangan profitabilitas antar perusahaan dalam sampel, tetapi hal ini tidak direspons pasar secara konsisten melalui nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, profitabilitas bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan investor atau pemberi pinjaman (bank). Alasan kuatnya adalah karena perusahaan dengan ROA yang rendah sering kali dianggap tidak layak mendapatkan pembiayaan dari bank. Bank

akan enggan memberikan pinjaman kepada perusahaan yang tidak menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sehingga akses terhadap modal menjadi terbatas. Hal ini berdampak pada stagnasi operasional dan ketidakmampuan perusahaan untuk mendorong pertumbuhan nilai pasar. Akibatnya, meskipun profitabilitas meningkat, tidak ada dukungan eksternal yang cukup kuat untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan. Selain itu, beberapa faktor lain juga memperkuat hasil ini:

1. Investor lebih fokus pada aspek pertumbuhan jangka panjang, bukan hanya laba jangka pendek yang ditunjukkan oleh ROA.
2. Adanya ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan investor, terutama dalam hal transparansi dan kualitas laba yang dilaporkan.
3. Kondisi makroekonomi yang tidak stabil membuat investor lebih berhati-hati, sehingga faktor fundamental seperti ROA menjadi kurang diperhatikan.

Temuan ini bertentangan dengan konsep *signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang baik akan direspons positif oleh pasar. Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian Mudjijah *et al.* (2019) yang menemukan pengaruh signifikan ROA terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh variasi karakteristik sampel, periode pengamatan, dan kondisi eksternal yang memengaruhi persepsi pasar secara berbeda.

Dengan demikian, hipotesis bahwa "Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak. Implikasi manajerialnya adalah bahwa perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan peningkatan profitabilitas untuk menaikkan nilai perusahaan. Manajemen perlu

membangun reputasi yang kuat, meningkatkan transparansi informasi, dan menciptakan prospek pertumbuhan yang jelas agar mendapatkan respon positif dari investor maupun institusi keuangan.

5.2.3. Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t), variabel Pembagian Dividen (X_3) yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($-1,563 < 2,03951$) dengan nilai sig. $0,609 > 0,05$. Selain itu, koefisien regresi sebesar $-36,266$ menunjukkan arah hubungan yang negatif, namun tidak signifikan secara statistik.

Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen bukanlah faktor utama yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini. Meskipun nilai DPR menunjukkan variasi yang sangat besar, yaitu dari 0,04 hingga 8,57 dengan rata-rata 1,1217, variasi tersebut tidak diikuti oleh perubahan yang berarti dalam nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV).

Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan dengan beberapa alasan yang logis. Pertama, investor saat ini cenderung lebih memperhatikan potensi pertumbuhan jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya, dibandingkan dengan dividen yang dibagikan dalam jangka pendek. Kedua, perusahaan yang membayar dividen besar justru dianggap kurang memiliki peluang investasi yang menguntungkan, sehingga dana tidak dialokasikan untuk ekspansi yang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Ketiga,

dalam beberapa kasus, dividen yang besar tidak dihasilkan dari laba yang kuat, tetapi dari kebijakan agresif untuk menjaga citra atau menarik investor jangka pendek—hal ini dapat menimbulkan sinyal negatif terhadap keberlanjutan perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Desniati & Suartini (2021) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut, ketiga variabel secara bersamaan menjelaskan 78,1% variasi nilai perusahaan, menunjukkan bahwa dividen memainkan peran penting dalam membentuk persepsi nilai perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis bahwa "Pembagian Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa manajemen tidak dapat hanya bergantung pada kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Strategi alokasi laba harus disesuaikan dengan kondisi internal perusahaan dan respons investor yang lebih menekankan pertumbuhan jangka panjang, inovasi, dan efisiensi operasional daripada sekadar distribusi laba.

5.2.4. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Pembagian Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan (uji F), variabel Struktur Modal (X_1), Kinerja Keuangan (X_2), dan Pembagian Dividen (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 2,225 yang lebih kecil dari F-tabel sebesar 3,27, serta tingkat signifikansi sebesar 0,105 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan secara signifikan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,177 menunjukkan bahwa hanya 17,7% variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen dalam model. Sementara itu, sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), likuiditas, efisiensi operasional, kondisi makroekonomi, persepsi pasar, maupun faktor non-keuangan seperti *corporate governance* dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis struktur modal, kinerja keuangan, dan pembagian dividen dianggap sebagai faktor penting, dalam konteks penelitian ini, ketiganya secara simultan tidak memiliki kekuatan prediktif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor lain yang lebih berdampak langsung terhadap ekspektasi return dan risiko di masa depan, dibanding hanya bergantung pada informasi internal seperti DER, ROA, dan DPR.

Dengan demikian, hipotesis bahwa "Struktur Modal (DER), Kinerja Keuangan (ROA), dan Pembagian Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak. Implikasi manajerial dari hasil ini adalah bahwa pengambilan keputusan perusahaan perlu memperluas cakupan strategi, tidak hanya fokus pada tiga variabel keuangan tersebut, tetapi juga

mencakup aspek strategis lain yang memiliki daya tarik lebih kuat di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Pembagian Dividen terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur Modal (X1) yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Kinerja Keuangan (X2) yang diukur dengan Return on Assets (ROA) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Pembagian Dividen (X3) yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).
4. ketiga variabel independen (Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Pembagian Dividen) tidak memiliki pengaruh signifikan secara kolektif terhadap Nilai Perusahaan (Y).

6.2. Saran

1. Fokus pada faktor-faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi nilai perusahaan, seperti strategi pertumbuhan bisnis, inovasi produk, dan perluasan pasar.
2. Kebijakan evaluasi tata kelola perusahaan dan tingkatkan transparansi informasi kepada investor untuk meningkatkan kepercayaan pasar.

3. Mengembangkan strategi komprehensif yang memperhatikan ukuran perusahaan dan prospek pertumbuhan sebagai faktor penentu nilai perusahaan.
4. Memperhatikan untuk melakukan analisis terhadap sentimen pasar dan faktor makroekonomi dalam pengambilan keputusan strategi.
5. Bagi Penelitian Selanjutnya:
 - Memperluas variabel independen dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, atau usia perusahaan untuk mendapatkan model yang lebih komprehensif.
 - Memperpanjang periode penelitian dan memperbesar ukuran sampel untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
 - Melakukan analisis pada sektor industri yang spesifik atau melakukan analisis perbandingan antar sektor untuk melihat apakah pengaruh variabel berbeda berdasarkan karakteristik industri.
 - Menambahkan variabel moderasi atau mediasi seperti tata kelola perusahaan atau kondisi makroekonomi yang mungkin mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. A. Y. (2019). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Skripsi*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Arfianti, R. I., & Anggreini, M. (2023). Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 10–22.
- Asma, N. (2024). Ruang Lingkup dan Sejarah Perkembangan Manajemen Keuangan. In *Manajemen Keuangan: Ukuran Keberhasilan Kinerja Keuangan*. Penerbit Lakeisha.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*, 7(1), 72–83.
- Chakim, M. H. R., Chandra, F., Arribathi, A. H., Tarmizi, R., Languyu, N. Y., Khairani, L., Marjuki, A., Chandra, R., Sugina, Maulidizen, A., Maghfirah, N., Fretes, A. V. C. de, Reken, F., Sampe, F., Adinda, D., & Almahdali, F. (2023). *Pengantar Manajemen & Bisnis*. Sada Kurnia Pustaka.
- Dachlan, R. S., Mushofa, A., Hendra, & Fremont, D. (2024). *Pengaruh Leverage, Profitability, Market Ratio Dan Beta Saham Terhadap Return Saham Studi Kasus Pada Perusahaan di Sub Sektor Heavy Constructions & Civil Engineering yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023*. 13(2), 134–153.
- Darmawan. (2022). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bumi Aksara.
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 846–854.
- Estiasih, S. P., & Latif, N. (2024). *Manajemen Investasi*. Mega Press Nusantara.
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Nilacakra.
- Hakim, D., & Sudaryo, Y. (2022). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. CV Andi Offset.
- Hakim, M. F. (2024). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y.,

- Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leverage Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kustandi, T. (2024). *Manajemen Investasi*. K-Media.
- Kustina, K. T. (2024). Teknik Analisis Laporan Keuangan. In *Manajemen Keuangan: Ukuran Keberhasilan Kinerja Keuangan*. Penerbit Lakeisha.
- Mansyur, A. R., Dachlan, R. S., Awang, A., Ariyani, I., & Kamsiah. (2019). Analisis Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*, 8(2), 1–14.
- Marjohan, M. (2022). *Manajemen keuangan : Mengatur Keuangan Bidang Inidustri Golf, Kepemimpinan dan Kewirausahaan*. Jakad Media Publishing.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.)). Penerbit Andi.
- Ngatno. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Aline Media Dipantara. www.penerbitalinea.com
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44.
- Rahmasari, F. N., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan Dan Kebijakan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3).
- Rukmana, H. S., & Nababan, B. O. (2024). *Determinan Fraud Pentagon: Teori dan Praktik*. Selat Media.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh

- Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Sugitasari, O. D., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(7), 1–17.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Manajemen Keuangan: Konsep, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D. (2021). *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Penerbit Qiara Media.
- Susanti, A. (2024). *Manajemen Keuangan: Implementasi pada Industri Kreatif dan Perusahaan*. Penerbit Andi.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori Konsp & Aplikasi* (2nd ed.). Ekonisia.
- Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-teori Keuangan: Konsep dan Aplikasi Praktis*. Wawasan Ilmu.
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Rata-Rata Harga Saham (Penutupan) Pada Perusahaan
Sub-Sektor Batu Bara Periode 2019-2023**

Kode Perusahaan	Saham (IDR)				
	2019	2020	2021	2022	2023
ITMG	11,475.00	13,850.00	20,400.00	39,025.00	25,650.00
PTBA	2,660.00	2,810.00	2,710.00	3,690.00	2,440.00
ADRO	1,555.00	1,430.00	2,250.00	3,850.00	2,380.00
BSSR	1,820.00	1,695.00	4,090.00	4,340.00	3,860.00
BYAN	1,590.00	15,475.00	27,000.00	21,000.00	19,900.00
MBAP	1,980.00	2,690.00	3,600.00	7,625.00	4,250.00
GEMS	3,670.00	2,550.00	7,950.00	7,050.00	5,800.00
AIMS	180.00	148.00	402.00	206.00	860.00
ARII	705.00	396.00	250.00	296.00	218.00
TCPI	6,625.00	7,000.00	10,050.00	7,950.00	7,375.00
BUMI	66.00	72.00	67.00	161.00	85.00
DSSA	1,387.50	1,600.00	4,900.00	3,980.00	8,000.00
HRUM	264.00	596.00	2,065.00	1,620.00	1,335.00
INDY	1,195.00	1,730.00	1,545.00	2,730.00	1,435.00
KKGI	266.60	255.40	253.48	384.06	366.06
TOBA	358.00	520.00	1,100.00	605.00	304.00
SMMT	123.00	116.00	202.00	650.00	930.00
COAL	0.00	0.00	0.00	146.00	50.00
GTBO	155.00	75.00	75.00	187.00	418.00
Rata-rata Saham	1,899	2,790	4,679	5,552	4,508

Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2019-2023

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Overview

Informasi Hasil Usaha Konsolidasian

Information on Consolidated Business Results

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan bersih	2,374,315	3,636,213	2,076,813	1,185,336	1,715,592	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,631,773)	(1,741,821)	(1,160,280)	(986,186)	(1,388,904)	Cost of revenue
Laba kotor	742,542	1,894,392	916,533	199,150	326,688	Gross profit
Beban penjualan	(94,794)	(169,764)	(100,418)	(75,101)	(116,567)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42,284)	(41,912)	(24,933)	(20,138)	(29,595)	General and administrative expenses
Laba operasi*	605,464	1,682,716	791,182	103,911	180,526	Operating income*
Beban keuangan	(2,914)	(3,354)	(2,689)	(3,473)	(1,498)	Finance costs
Penghasilan keuangan	34,541	8,869	2,982	2,984	6,214	Finance income
Lain-lain, bersih	7,021	(143,439)	(170,386)	(30,869)	666	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	644,112	1,544,792	621,089	72,553	185,908	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(144,492)	(345,447)	(145,699)	(34,725)	(59,406)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	499,620	1,199,345	475,390	37,828	126,502	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	500,331	1,200,071	475,570	39,469	129,426	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(711)	(726)	(180)	(1,641)	(2,924)	Profit/(loss) for the year attributable to the non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	505,717	1,219,926	461,730	31,651	128,326	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	506,428	1,220,652	461,910	33,288	131,252	Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(711)	(726)	(180)	(1,637)	(2,926)	Comprehensive income/ (loss) for the year attributable to non-controlling interests
Jumlah lembar saham disetor (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	Number of share (in thousand of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,123,767	1,096,556	1,096,556	1,096,556	Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	0.44	1.07	0.43	0.04	0.12	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Keterangan / Note

* Laba operasi diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi

* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General and administration expenses

Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	403,085	361,084	308,682	265,885	215,709	Total investments in subsidiaries entities
Aset lancar	1,279,872	1,908,545	988,024	409,638*	469,389	Current assets
Aset tidak lancar	907,975	731,632	678,215	748,991*	739,652	Non-current assets
Jumlah aset	2,187,847	2,640,177	1,666,239	1,158,629	1,209,041	Total assets

Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Information

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Liabilitas jangka pendek	294,254	585,613	364,743	207,300	233,288	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105,053	104,284	99,937	105,039	91,288	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	399,307	689,897	464,680	312,339	324,576	Total liabilities
Ekuitas	1,788,540	1,950,280	1,201,559	846,290	884,465	Equity
Modal kerja bersih	985,618	1,322,932	623,281	202,338	236,101	Net working capital
Belanja modal	52,952	36,076	14,644	20,411	47,509	Capital expenditure

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	22.8%	45.4%	28.5%	3.3%	10.5%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	27.9%	61.5%	39.6%	4.5%	14.3%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	31.3%	52.1%	44.1%	16.8%	19.0%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)
Margin laba bersih	21.0%	33.0%	22.9%	3.2%	7.4%	Net profit margin
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	25.5%	46.3%	38.1%	8.8%	10.5%	Operating income to net sales (operating income margin)
Rasio lancar	435.0%	325.9%	270.9%	197.6%	201.2%	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	22.3%	35.4%	38.7%	36.9%	36.7%	Liabilities to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	18.3%	26.1%	27.9%	27.0%	26.8%	Liabilities to assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	547.9%	382.7%	358.6%	371.0%	372.5%	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	2.7%	1.3%	3.0%	5.1%	1.2%	Total debt to total equity (debt to equity ratio)

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2020

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR		IDR	Lembar Shares
Triwulan 1 Quarter 1	13,625	5,650	8,100	2,118,960	21,294,222,738	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	9,175	6,800	7,100	2,870,488	22,515,436,897	
Triwulan 3 Quarter 3	8,850	7,050	8,150	3,751,526	30,143,886,492	
Triwulan 4 Quarter 4	15,700	7,975	13,850	5,873,553	71,748,675,932	

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2019

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR		IDR	Lembar Shares
Triwulan 1 Quarter 1	23,975	19,900	23,925	1,982,454	25,195,475,163,934	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	23,875	16,200	17,550	1,708,682	20,763,399,079,546	
Triwulan 3 Quarter 3	17,825	12,000	12,400	1,354,306	16,798,646,335,227	
Triwulan 4 Quarter 4	13,500	10,100	11,475	1,613,068	13,532,645,406,746	

Ikhtisar Harga Saham

Share Price Highlights

Tanggal pencatatan di bursa: 18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia.

Listing date on the exchange: 18 December 2007 on the Indonesia Stock Exchange.

Kode Saham: ITMG.

Ticker Code: ITMG.

Kinerja dan Harga Saham

Share Price and Performance

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Total Volume Perdagangan (juta lembar) Total Trading Volume (million shares)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp miliar) Market Capitalization at Close (Rp billion)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021						
Triwulan I 1st Quarter	15,050	11,425	11,425	225.0	12,909	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	15,200	11,475	14,200	161.4	16,044	
Triwulan 3 3rd Quarter	21,300	13,800	20,800	225.8	23,502	
Triwulan 4 4th Quarter	27,750	19,025	20,400	324.7	23,050	
2020						
Triwulan I 1st Quarter	13,625	5,650	8,100	133.5	9,152	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	9,175	6,800	7,100	166.5	8,022	
Triwulan 3 3rd Quarter	8,850	7,050	8,150	232.6	9,209	
Triwulan 4 4th Quarter	15,700	7,975	13,850	346.5	15,649	

Ikhtisar Harga Saham

Share Price Overview

Periode Period	Harga Saham Share Price (IDR)			Total Volume Perdagangan (juta lembar)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (IDR miliar)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Trading Volume (million shares)	Market Capitalization at Close (IDR billion)	
2023						
Triwulan I 1st Quarter	40,800	33,900	39,400	175.79	44,519.05	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	41,125	22,125	24,125	158.47	27,259.44	
Triwulan 3 3rd Quarter	31,100	24,675	28,975	120.82	32,739.58	
Triwulan 4 4th Quarter	28,675	23,725	25,650	69.38	28,982.58	
2022						
Triwulan I 1st Quarter	30,200	19,325	28,550	287.85	32,259.36	1,129,925,000
Triwulan 2 2nd Quarter	37,000	25,600	30,675	300.60	34,660.45	
Triwulan 3 3rd Quarter	45,250	29,225	41,425	259.86	46,807.14	
Triwulan 4 4th Quarter	45,650	37,000	39,025	207.59	44,095.32	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Nyatakannya dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars)

Lampiran 3 Schedule

[illegible]

2. *Salah satu laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan karena berkaitan erat*

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal/ disor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments		Laba ditahan/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Dicadangkan/ Accumulated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2022	63,892	329,028	(19,211)	(346)	(16,676)	341	13,000	841,278	1,209,306	(7,747)	1,201,559
Laba/(rug) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,200,071	1,200,071	(726)	1,199,345
Laba/(rug) komprehensif lainnya setelah pajak:											
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	1,006	-	-	-	-	1,006	-	1,006
- Pengukuran kembali kewajiban imbasan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(1,121)	(1,121)	-	(1,121)
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	21,120	-	-	-	21,120	-	21,120
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui pengesahan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(424)	-	-	(424)	-	(424)
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	3,695	3,695
Penjualan saham treasury	1b, 19	-	44,261	19,211	-	-	-	-	63,472	-	63,472
Dividen dideklasikan	21	-	-	-	-	-	-	(538,372)	(538,372)	-	(538,372)
Saldo 31 Desember 2022		63,892	373,289	-	660	2,444	(63)	13,000	1,501,656	(4,778)	1,950,280

Balance as at 1 January 2022

Profit/(loss) for the year

Other comprehensive
income/(loss), net of tax:
Difference in foreign currency -
translation of subsidiaries' -
financial statements

Remeasurement of -
pension benefit obligations

Changes in fair value -
of cash flow hedges

Reserve for changes in fair -
value of equity instruments

at fair value through other
comprehensive income

Issuance of subsidiaries' shares
to non-controlling interest

Sales of treasury shares

Dividends declared

Balance as at 31 December 2022

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)**

Distribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional/ paid-in capital	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Diacadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated			
Saldo 1 Januari 2023	63,892	373,289	660	2,444	(83)	13,000	1,501,856	1,955,058	(4,778)	1,950,280
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	500,331	500,331	(711)	499,620
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan entitas anak	-	-	1,207	-	-	-	-	1,207	-	1,207
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(375)	(375)	-	(375)
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	5,182	-	-	-	5,182	-	5,182
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	83	-	-	83	-	83
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	6,840	6,840
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(300)	(300)
Dividen dideklarasikan	-	-	-	-	-	-	(673,907)	(673,907)	-	(673,907)
Saldo 31 Desember 2023	63,892	373,289	1,867	7,626	-	13,000	1,327,905	1,787,579	961	1,788,540

Lampiran 3. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Periode 2019-2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham / In million Rupiah, except par value and share data					
Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Persediaan Inventories	5.499.614	3.837.187	1.207.585	805.436	1.383.064
Deposito Berjangka Jatuh Tempo di atas 3 Bulan dan Kurang dari 1 Tahun Time Deposits with more than 3 months and less than 1 year	541.818	89.291.96	9.010.987	1.130.354	2.581.030
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	295.435	342.440	157.072	207.495	296.596
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	15.148.356	24.432.148	18.211.500	8.364.356	11.679.884
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	188.271	232.678	413.836	406.750	240.865
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	18.683	29.407	15.500	109.264	53.989
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	-	2.5314	232.97	2.3105	66.830
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	7.263.276	6.519.097	5.174.429	3.926.147	2.914.403
Properti Penambangan Mining Properties	3.271.657	2.873.707	2.099.454	1.830.667	1.900.998
Aset Tetap Fixed Assets	8.566.210	8.410.051	8.321.231	7.863.615	7.272.751
Tanaman Produktif Bearer Plants	72.820	52.679	48.070	59.501	142.039
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	2.554.351	1.496.343	675.200	600.670	842.928
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.208.683	917.323	768.833	542.644	641.944
Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	370.805	268.383	270.276	228.049	239.344
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	23.616.833	20.927.059	17.912.203	15.692.399	14.418.168
Jumlah Aset Total Assets	38.765.189	45.359.207	36.123.703	24.056.755	26.098.052
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	9.968.101	10.701.780	7.500.647	3.872.457	4.691.251
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	7.233.892	5.741.381	4.369.332	3.245.102	2.983.975
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	17.201.993	16.443.161	11.869.979	7.117.559	7.675.226
Jumlah Ekuitas Total Equity	21.563.196	28.916.046	24.253.724	16.939.196	18.422.826
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	38.765.189	45.359.207	36.123.703	24.056.755	26.098.052

Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	%	18,71	35,51	34,03	14,55	23,01
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	%	15,86	29,47	27,03	13,78	18,62
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset	%	15,75	27,71	21,89	9,92	15,54
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	%	28,32	43,46	32,61	14,09	22,02
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio	%	41,52	65,69	58,58	112,10	101,40
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	%	151,97	228,30	242,80	216,00	248,97
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	%	44,37	36,25	32,86	29,59	29,41
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	79,77	56,87	48,94	42,02	41,66
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate	Hari Day	38	32	44	42	46
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity on Coal Production	Ton/Pegawai Ton/Employee	26.746,94	23.224,94	16.441,21	12.076,99	13.219,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity to Net Profit	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	3.911,50	7.859,65	4.329,02	1160,34	1.845,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	24.656,55	26.672,04	16.016,13	8.422,55	9.908,00

Ikhtisar saham

Stock Highlights

Informasi Perdagangan Saham Triwulanan

Quarterly Stock Trading Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (Share)	Harga Saham Pembukaan Opening Share Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (IDR Trillion)
		Rp IDR	Tanggal Date	Rp IDR	Tanggal Date	Rp IDR	Tanggal Date	Rp IDR	Tanggal Date		
2020											
Triwulan I 1 st Quarter	11.188.063.250	2.640	2/1/2020	2.830	13/1/2020	1.485	19/3/2020	2.180	31/3/2020	1.780.299.300	25,12
Triwulan II 2 nd Quarter	11.184.061.250	2.120	1/4/2020	2.470	17/6/2020	1.780	28/4/2020	2.020	30/6/2020	3.953.512.608	23,27
Triwulan III 3 rd Quarter	11.184.061.250	2.020	1/7/2020	2.170	13/7/2020	1.900	10/9/2020	1.970	30/9/2020	2.382.156.212	22,70
Triwulan IV 4 th Quarter	11.184.061.250	1.980	1/10/2020	3.170	16/12/2020	1.935	04/11/2020	2.810	30/12/2020	3.162.950.100	32,37
2019											
Triwulan I 1 st Quarter	10.540.375.750	4.320	2/1/2019	4.470	18/1/2019 21/1/2019	3.970	5/3/2019	4.200	29/3/2019	909.819.000	48,39
Triwulan II 2 nd Quarter	11.094.269.550	4.220	1/4/2019	4.220	1/4/2019	2.750	17/5/2019	2.960	28/6/2019	1.791.248.100	34,10
Triwulan III 3 rd Quarter	11.094.269.550	2.980	1/7/2019	3.060	1/7/2019	2.260	30/9/2019	2.260	30/9/2019	1.583.558.000	26,04
Triwulan IV 4 th Quarter	11.190.363.250	2.290	1/10/2019	2.690	16/12/2019	2.150	7/10/2019	2.660	30/12/2019	1.592.542.704	29,77

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outsanding (Share)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (Share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (Share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (Share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (Share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
		2021									
Triwulan I 1st Quarter	11.84.061.250	2.810	04/01/2021	3.040	13/01/2021	2.410	03/02/2021	2.620	31/03/2021	3.164.892.008	30,18
Triwulan II 2nd Quarter	11.84.061.250	2.650	01/04/2021	2.650	01/04/2021	2.000	30/06/2021	2.000	30/06/2021	1.274.460.996	23,04
Triwulan III 3rd Quarter	11.487.209.350	2.030	01/07/2021	2.760	30/09/2021	2.010	01/07/2021	2.760	30/09/2021	1.802.238.196	31,79
Triwulan IV 4th Quarter	11.487.209.350	2.760	01/10/2021	2.890	04/10/2021	2.510	16/11/2021	2.710	30/12/2021	2.397.618.408	31,22
2020											
Triwulan I 1st Quarter	11.86.914.450	2.640	2/1/2020	2.830	13/1/2020	1.485	19/3/2020	2.180	31/3/2020	1.780.299.300	25,12
Triwulan II 2nd Quarter	11.84.061.250	2120	1/4/2020	2.470	17/6/2020	1.780	28/4/2020	2.020	30/6/2020	3.953.512.608	23,27
Triwulan III 3rd Quarter	11.84.061.250	2.020	1/7/2020	2.170	13/7/2020	1.900	10/9/2020	1.970	30/9/2020	2.382.156.212	22,70
Triwulan IV 4th Quarter	11.84.061.250	1.980	1/10/2020	3.170	16/12/2020	1.935	04/11/2020	2.810	30/12/2020	3.162.950.100	32,37

Informasi Perdagangan Saham Triwulanan

Quarterly Shares Trading Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (Share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (Share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (Share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (Share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
2023											
Triwulan I 1 st Quarter	11.487.209.350	3.690	02/01/2023	4.020	03/03/2023	3.240	10/01/2023	3.990	31/03/2023	1.060.250.700	45,83
Triwulan II 2 nd Quarter	11.487.209.350	4.000	03/04/2023	4.200	28/04/2023	2.680	27/06/2023	2.680	27/06/2023	2.202.105.224	30,79
Triwulan III 3 rd Quarter	11.487.209.350	2.670	03/07/2023	3.070	23/08/2023	2.660	03/07/2023	2.800	29/09/2023	887.404.300	32,16
Triwulan IV 4 th Quarter	11.487.209.350	2.810	02/10/2023	2.830	2/10/2023	2.300	14/12/2023	2.440	29/12/2023	676.585.800	28,03
2022											
Triwulan I 1 st Quarter	11.487.209.350	2.660	03/01/2022	3.760	07/03/2022	2.600	03/01/2022	3.290	31/03/2022	2.332.606.500	45,83
Triwulan II 2 nd Quarter	11.487.209.350	3.290	01/04/2022	4.630	03/06/2022	3.270	01/04/2022	3.820	30/06/2022	3.762.378.128	43,88
Triwulan III 3 rd Quarter	11.487.209.350	3.820	01/07/2022	4.530	06/09/2022	3.620	04/07/2022	4.170	30/09/2022	2.126.281.896	47,90
Triwulan IV 4 th Quarter	11.487.209.350	4.160	03/10/2022	4.330	07/10/2022	3.430	10/11/2022	3.690	30/12/2022	1.653.059.816	42,39

Catatan / Notes :

Kapitalisasi Pasar: (harga saham penutupan x jumlah saham beredar)

Market Capitalization: (closing share price x number of outstanding shares)

[illegible]

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusi kepada pemilik entitas anak/Atributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai pembelian/ Fair value reserve for financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah/ Total
	1,152,066	594,303	(43,257)	48,545	194,775	13,730,400	8,382,833	24,059,665	194,059	24,253,724

Balance as at 1 January 2022

Profit for the year

Other comprehensive income:

Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income

Changes in fair value of other comprehensive income through translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements

Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax

Cash dividends

Balance as at 31 December 2022

Profit for the year

Other comprehensive income:

Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income

Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements

Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax

Cash dividends

Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2019-2023.



A Snapshot of PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Sekilas PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Five-Year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

	2019	2020	2021	2022	2023
(In Million US Dollar) (Dalam Juta Dolar AS)					
Financial Performance Kinerja Keuangan					
Revenue Pendapatan Usaha	3,457	2,535	3,993	8,102	6,518
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(2,493)	(1,958)	(2,223)	(3,449)	(3,980)
Gross Profit Laba Bruto	965	577	1,770	4,653	2,537
Operational Ebitda (1) Ebitda Operasional	1,207	883	2,104	5,030	2,554
Operating Income Laba Usaha	618	285	1,528	4,308	2,155
Net Income Laba Bersih	435	159	1,028	2,831	1,855
Core Earnings (2) Laba Inti	635	405	1,256	3,013	1,873
Basic Earnings per Share (Eps) In US\$ Laba per Saham Dalam Dolar AS	0,01264	0,00459	0,02927	0,08032	0,05309
Current Assets Aset Lancar	2,110	1,732	2,838	5,319	4,302
Total Assets Total Aset	7,217	6,382	7,587	10,782	10,473
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	1,233	1,145	1,362	2,448	2,135
Total Liabilities Total Liabilitas	3,234	2,430	3,129	4,255	3,064
Total Equity Total Ekuitas	3,983	3,952	4,458	6,527	7,408
Interest Bearing Debt Utang Berbunga	1,957	1,493	1,598	1,573	1,423
Cash And Cash Equivalents Kas dan Setara Kas	1,576	1,174	1,811	4,067	3,311
Net Debt / (Net Cash) (3) Utang Bersih / (Kas Bersih)	374	167	(434)	(2,599)	(1,936)
Capex (4) Belanja Modal	489	169	193	424	648
Free Cash Flow (5) Arus Kas Bebas	566	630	1,270	2,769	1,694

(In Million US Dollar)

(Dalam Juta Dolar AS)

	2019	2020	2021	2022	2023
Financial Ratios Rasio Keuangan					
Gross Profit Margin (%) Marjin Laba Kotor	27,9	22,8	44,3	57,4	38,9
Operational Ebitda Margin (%) Marjin Ebitda Operasional	34,9	34,8	52,7	62,1	39,2
Operating Margin (%) Marjin Operasional	17,9	11,2	38,3	53,2	33,1
Return on Equity (%) Tingkat Pengembalian Ekuitas	10,9	4,0	23,1	43,4	25,0
Return on Assets (%) Tingkat Pengembalian Aset	6,0	2,5	13,6	26,3	17,70
Net Debt to Equity (x) Utang Bersih terhadap Ekuitas	0,09	0,04	(0,10)	(0,40)	(0,26)
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang Bersih terhadap Ebitda Operasional	0,31	0,19	(0,21)	(0,52)	(0,76)
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari Operasi ke Belanja Modal	2,01	4,55	8,11	9,66	1,99
Current Ratio (x) Rasio Lancar	1,71	1,51	2,08	2,17	2,01
Operating Statistics					
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara	58,03	54,53	52,70	62,88	65,88
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan	59,18	54,14	51,58	61,34	65,71
Overburden Removal (Mbcm) Pemindahan Lapisan Penutup	272,09	209,48	218,9	235,68	286,35
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual	4,69	3,8	4,15	3,75	4,35

ADRO SHARE PRICE 2019

HARGA SAHAM ADRO 2019

Period Periode	Price Harga			Market Capitalization Period End (in b US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	Rp1,358	Rp1,111	Rp1,225	\$3.01	67.50	31,985,962,000
Quarter 2 Triwulan 2	Rp1,324	Rp1,109	Rp1,300	\$3.08	37.25	31,985,962,000
Quarter 3 Triwulan 3	Rp1,406	Rp975	Rp1,233	\$2.91	59.53	31,985,962,000
Quarter 4 Triwulan 4	Rp1,583	Rp1,176	Rp1,487	\$3.58	51.64	31,985,962,000

ADRO SHARE PRICE 2020

HARGA SAHAM ADRO 2020

Period Periode	Price Harga*			Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	1,565	645	990	1.95	57,896,394	31,985,962,000
Quarter 2 Triwulan 2	1,180	875	995	2.20	63,138,250	31,985,962,000
Quarter 3 Triwulan 3	1,250	1,030	1,135	2.44	73,114,663	31,985,962,000
Quarter 4 Triwulan 4	1,570	1,110	1,430	3.260	130,545,214	31,985,962,000

*based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian

Period Periode	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Price at Period End Harga di Akhir Periode	Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
Quarter 1 Triwulan 1	1,525	1,165	1,175	2,58	131.317.595	31.985.952.000
Quarter 2 Triwulan 2	1,395	1,160	1,205	2,65	70.880.366	31.985.952.000
Quarter 3 Triwulan 3	1,760	1,205	1,760	3,93	92.753.629	31.985.952.000
Quarter 4 Triwulan 4	2,310	1,600	2,250	4,92	163.933.038	31.985.952.000

*)based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian

Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

Period Periode	Price Harga			Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Volume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	4,140	2,160	1,175	5,85	9.600.000.000	31.985.952.000
Quarter 2 Triwulan 2	3,650	2,810	2,860	5,94	8.500.000.000	31.985.952.000
Quarter 3 Triwulan 3	4,100	2,720	3,960	8,05	6.620.000.000	31.985.952.000
Quarter 4 Triwulan 4	4,140	3,480	3,850	7,69	4.660.000.000	31.985.952.000

*)based on daily closing price
*)berdasarkan harga penutupan harian

*)berdasarkan harga penutupan harian

31 December 2019

Laporan perubahan
ekuitas

Statement of changes in equity

	Solusi Baru	Transaksi di posisi debit	Catatan modalitas lain pendirian	Catatan modalitas lain saham dan pinjaman modalitas lain	Catatan modalitas lain saham	Catatan modalitas lain	Solusi transaksi status dengan modalitas lain	Solusi lain yang belum dipertanggungjawabkan	Solusi lain yang belum dipertanggungjawabkan	Saluran yang dapat dipertanggungjawabkan modalitas	Keuntungan non-keuntungan	Saluran	
Common stock	Additional paid-in capital	Reserve of exchange differences on transaction	Reserve differences in the value of shares in the financial assets	Reserve of cash/financial assets	Other reserves	Differences in value of equity transactions with noncontrolling interests	Unrecognized retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity			
Posisi ekuitas												Equity position	
Saldo awal periode sebelum pengisian kembali	342,940	1,156,494	(21,470)	(8,332)	(8,627)	31,585	532	60,886	2,100,381	3,650,399	652,203	4,302,582	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	342,940	1,156,494	(21,470)	(8,332)	(8,627)	31,585	532	60,886	2,100,381	3,650,399	652,203	4,302,582	Equity position, beginning of the period
Labra (ugi)									404,190	404,190	30,812	435,002	Profit/(loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			4,156	12,126	5,150	(66,153)			(1,761)	(46,532)	2,108	(47,494)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum								4,177	(4,177)				Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas									(275,079)	(275,079)	(16,312)	(291,391)	Distributions of cash dividends
Perubahan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas							94				94	(1,267)	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Perubahan kepentingan non-pengontrol atas pendirian entitas anak											424	424	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengontrol atas pelepasan entitas anak											(412,865)	(412,865)	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Posisi ekuitas, akhir periode	342,940	1,156,494	(17,314)	3,794	(4,462)	(37,568)	626	65,063	2,203,54	3,730,072	293,335	3,983,395	Equity position, end of the period

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of change

equity

	Saluran Saham	Tambahan modal disetor	Cadangan selisih kurs perimbangan	Cadangan penjabaran nilai wajar aset keuangan transaksi valuta asing	Cadangan Indentasi nilai wajar	Cadangan lainnya	Salah transfer ekuitas dengan pihak non-pengendali	Salah laba yang tidak diatribusikan pengurusan	Salah laba yang tidak diatribusikan pengurusan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik saham	Keuntungan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Reserve of cash flow hedges	Other reserves	Differences in value of equity transactions with non-controlling interests	Accumulated related earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas													Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	342,940	1,154,494	(17,314)	2,794	(4,487)	(37,598)	626	65,063	2,222,534	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance before restatement beginning of year
Penyesuaian													Adjustment
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi									(2,815)	(2,815)		(2,815)	Initial adoption of new and revised accounting standards
Posisi ekuitas, awal periode	342,940	1,154,494	(17,314)	2,794	(4,487)	(37,598)	626	65,063	2,222,719	3,727,257	253,323	3,980,580	Equity position, beginning of the year
Laba (rugi)									146,927	146,927	11,570	158,505	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			(869)	2,776	464	(77,303)			14,468	(60,454)	951	(59,503)	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum								3,525	(3,525)				Allocation for general reserve
Distribusi dividen kas									(100,116)	(100,116)	(25,706)	(125,822)	Distributions of cash dividend
Pergerakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas							(1,534)			(1,534)	(512)	(2,046)	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Posisi ekuitas, akhir periode	342,940	1,154,494	(18,173)	5,570	(4,033)	(114,871)	(908)	68,588	2,278,473	3,712,080	238,634	3,951,714	Equity position, end of the year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saluran Saham	Tambahan modal disetor	Saluran Saham	Cadangan selisih kurs perimbangan	Cadangan penjabaran nilai wajar aset keuangan transaksi valuta asing	Cadangan Indentasi nilai wajar	Cadangan lainnya	Salah transfer ekuitas dengan pihak non-pengendali	Salah laba yang tidak diatribusikan pengurusan	Salah laba yang tidak diatribusikan pengurusan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik saham	Keuntungan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Reserve of cash flow hedges	Other reserves	Differences in value of equity transactions with non-controlling interests	Accumulated related earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas														Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	342,940	1,154,494	0	(18,173)	5,570	(4,033)	(114,871)	(908)	68,588	2,278,473	3,712,080	238,634	3,951,714	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	342,940	1,154,494	0	(18,173)	5,570	(4,033)	(114,871)	(908)	68,588	2,278,473	3,712,080	238,634	3,951,714	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)										932,492	932,492	95,101	1,028,593	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				(1,797)	11,409	4,033	82,931			(242)	76,334	2,178	78,122	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas										(488,816)	(488,816)	(48,122)	(544,938)	Distributions of cash dividends
Pergerakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasury			(97,070)								(97,070)		(97,070)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Pergerakan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas								8,700			8,700	(4,353)	4,407	Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity
Subscripsi modal dari kepegangan non-pengendali												37,087	37,087	Stock subscription from non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	342,940	1,154,494	(97,070)	(19,970)	16,979	0	(31,940)	7,852	68,588	2,714,967	4,196,780	321,635	4,458,315	Equity position, end of the period

**PT ADARO ENERG
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Lampiran 3/

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated
					Dicadangkan/ Appropriated	
Saldo pada 1 Januari 2022	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,497,958
Pembelian saham treasury (Catatan 23)	-	-	(42,866)	-	-	-
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	145,762	-	-
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(800,000)
Saldo pada 31 Desember 2022	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865

**Y INDONESIA Tbk
'AND ITS SUBSIDIARIES**

1 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)**

the parent entity							
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
Translasi uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
(19,970)	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315		Balance as at 1 January 2022
(47,933)	140,911	(6,012)	2,584,924	338,004	2,922,928		Total comprehensive income for the year
-	-	-	(42,866)	-	(42,866)		Purchase of treasury shares (Note 23)
-	-	-	-	23,735	23,735		Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)
-	-	-	145,762	-	145,762		Transactions with non-controlling interests (Note 25)
-	-	-	-	31,244	31,244		Advance share subscription from non-controlling interests (Notes 28)
-	-	-	(800,000)	(211,780)	(1,011,780)		Dividends (Notes 27 and 28)
(67,903)	88,971	10,967	6,024,600	502,738	6,527,338		Balance as at 31 December 2022

**PT ADARO ENERG
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Lampiran 3/

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated
Saldo pada 1 Januari 2023	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,638,697
Pembelian saham treasury (Catatan 23)	-	-	(18,372)	-	-	-
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	-	4,201	-	-
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	(900,000)
Saldo pada 31 Desember 2023	342,940	1,154,494	(158,308)	157,815	68,588	5,151,562

**Y INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

2 Schedule

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)**

the parent entity							
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
(67,903)	88,971	10,967	6,024,600	502,738	6,527,338	Balance as at 1 January 2023	
18,818	(7,366)	12,086	1,662,235	214,622	1,876,857	Total comprehensive income for the year	
-	-	-	(18,372)	-	(18,372)	Purchase of treasury shares (Note 23)	
-	-	-	-	48,571	48,571	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 28)	
-	-	-	-	(1,129)	(1,129)	Acquisition of non-controlling interest (Note 28)	
-	-	-	4,201	-	4,201	Transactions with non-controlling interests (Note 25)	
-	-	-	(900,000)	(128,716)	(1,028,716)	Dividends (Notes 27 and 28)	
(49,085)	81,605	23,053	6,772,664	636,086	7,408,750	Balance as at 31 December 2023	

Lampiran 5. Laporan Keuangan PT Bara Multi Suksessarana Tbk Periode 2019-2023.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)		Consolidated Statements of Financial Position (in USD)		
Aset Lancar	271,784,042	95,968,026	77,537,334	Current Assets
Aset Tidak Lancar	163,533,344	167,375,742	173,142,982	Non-Current Assets
Total Aset	435,317,386	263,343,768	250,680,316	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	169,686,767	60,853,847	64,264,652	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13,017,926	12,113,876	16,098,006	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	182,704,693	72,967,723	80,362,658	Total Liabilities
Total Ekuitas	252,612,693	190,376,045	170,317,658	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	435,317,386	263,343,768	250,680,316	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)		
Penjualan	691,372,585	331,463,965	418,087,491	Sales
Beban Pokok Penjualan	(339,760,699)	(231,556,947)	(307,629,852)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351,611,886	99,907,018	110,457,639	Gross Profit
Laba Usaha	264,440,020	41,292,393	42,384,852	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	264,208,458	40,839,013	41,316,129	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(59,044,129)	(10,318,744)	(10,848,672)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	205,164,329	30,520,269	30,467,457	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	205,236,884	30,075,927	30,038,352	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	205,163,912	30,520,185	30,467,378	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	417	84	79	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	205,236,467	30,075,843	30,038,273	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	417	84	79	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0784	0.0117	0.0116	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company
Laporan Arus Kas (dalam USD)		Statements of Cash Flows (in USD)		
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	237,308,108	37,581,986	35,534,352	Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22,923,245)	(10,267,603)	(21,782,379)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74,018,810)	(14,623,361)	(19,138,770)	Cash Flows Used in Financing Activities

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	38.25	12.46	10.14	Operating Margin
Margin Laba Bersih	29.67	9.21	7.29	Net Profit Margin
Margin EBITDA	41.22	16.95	14.54	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	47.13	11.59	12.15	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	81.22	16.03	17.89	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	160.17	157.70	120.65	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Aset	41.97	27.71	32.06	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	72.33	38.33	47.18	Liabilities to Equity Ratio

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)				Consolidated Statements of Financial Position (in USD)
Aset Lancar	211,847,038	213,244,699	271,784,042	Current Assets
Aset Tidak Lancar	196,607,535	191,586,476	163,533,344	Non-Current Assets
Total Aset	408,454,573	404,831,175	435,317,386	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	153,588,431	171,249,024	169,686,767	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,382,682	13,104,377	13,017,926	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	165,971,113	184,353,401	182,704,693	Total Liabilities
Total Ekuitas	242,483,460	220,477,774	252,612,693	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	408,454,573	404,831,175	435,317,386	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)				Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)
Penjualan	1,134,336,606	1,029,015,864	691,372,585	Sales
Beban Pokok Penjualan	(783,055,356)	(565,714,830)	(339,760,699)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351,281,250	463,301,034	351,611,886	Gross Profit
Laba Usaha	218,290,390	308,279,373	264,440,020	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	220,589,954	308,781,175	264,208,458	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(58,320,495)	(68,885,156)	(59,044,129)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	162,269,459	239,896,019	205,164,329	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	162,005,984	239,865,654	205,236,884	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,269,080	239,895,604	205,163,912	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	379	415	417	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,005,605	239,865,239	205,236,467	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	379	415	417	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0620	0.0917	0.0784	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company
Laporan Arus Kas (dalam USD)				Statements of Cash Flows (in USD)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	113,902,067	316,485,498	237,308,108	Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34,777,342)	(48,276,331)	(22,923,245)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121,270,714)	(342,936,107)	(74,018,810)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	19.24	29.96	38.25	Operating Margin
Margin Laba Bersih	14.31	23.31	29.67	Net Profit Margin
Margin EBITDA	22.63	32.54	41.22	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	39.73	59.26	47.13	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	66.92	108.81	81.22	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	137.93	124.52	160.17	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Aset	40.63	45.54	41.97	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	68.45	83.62	72.33	Liabilities to Equity Ratio

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020	Kuartal I Quarter I	2,310	1,595	1,880	183,000	2,616,500,000	4,919,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,000	1,125	1,455	1,791,000	2,616,500,000	3,807,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,700	1,250	1,410	2,051,000	2,616,500,000	3,689,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,800	1,330	1,695	1,602,000	2,616,500,000	4,435,000,000,000
2019	Kuartal I Quarter I	2,500	2,300	2,390	678,000	2,616,500,000	6,253,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,450	1,195	1,710	858,000	2,616,500,000	4,474,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,950	1,340	1,830	257,000	2,616,500,000	4,788,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,850	1,600	1,820	172,000	2,616,500,000	4,762,000,000,000

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021	Kuartal I Quarter I	1,695	1,405	1,480	1,089,000	2,616,500,000	3,872,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,440	1,480	1,625	6,493,000	2,616,500,000	4,252,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	2,540	1,625	2,360	6,141,000	2,616,500,000	6,175,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,120	2,350	4,090	4,801,000	2,616,500,000	10,701,000,000,000
2020	Kuartal I Quarter I	2,310	1,595	1,880	183,000	2,616,500,000	4,919,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,000	1,125	1,455	1,791,000	2,616,500,000	3,807,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,700	1,250	1,410	2,051,000	2,616,500,000	3,689,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,800	1,330	1,695	1,602,000	2,616,500,000	4,435,000,000,000

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023	Kuartal I Quarter I	4,380	3,850	3,940	57,923,000	2,616,500,000	10,309,010,000,000
	Kuartal II Quarter II	4,190	3,130	3,350	48,539,000	2,616,500,000	8,765,275,000,000
	Kuartal III Quarter III	4,480	3,360	4,030	100,173,000	2,616,500,000	10,544,495,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,160	3,560	3,860	44,148,000	2,616,500,000	10,099,690,000,000
2022	Kuartal I Quarter I	5,000	2,680	3,750	72,222,000	2,616,500,000	9,811,875,000,000
	Kuartal II Quarter II	5,075	3,270	3,310	228,531,000	2,616,500,000	8,660,615,000,000
	Kuartal III Quarter III	5,800	3,020	4,540	194,382,000	2,616,500,000	11,878,910,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	5,325	3,740	4,340	169,409,000	2,616,500,000	11,355,610,000,000

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN **PERUBAHAN EKUITAS** KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	74,059,402	150,278,353	984	150,279,337	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,467,378	30,467,378	79	30,467,457	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(429,105)	(429,105)	-	(429,105)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(31)	(31)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2019	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	94,097,675	170,316,628	1,032	170,317,660	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 73 (Catatan 2)	-	-	-	-	(17,493)	(17,493)	-	(17,493)	Adjustment in relation to application of PSAK 73 (Notes 2)
Saldo 1 Januari 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	94,080,182	170,299,133	1,032	170,300,165	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,520,185	30,520,185	84	30,520,269	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(444,342)	(444,342)	-	(444,342)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(47)	(47)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045	Balance as of December 31, 2020

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disorot Pemb/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi/ Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	94,080,182	170,299,133	1,032	170,300,165
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,520,185	30,520,185	84	30,520,269
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(444,342)	(444,342)	-	(444,342)
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(47)	(47)
Saldo 31 Desember 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045
Saldo 1 Januari 2021	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	205,163,912	205,163,912	417	205,164,329
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	72,555	72,555	-	72,555
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(143,000,000)	(143,000,000)	-	(143,000,000)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(236)	(236)
Saldo 31 Desember 2021	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	176,382,492	252,611,443	1,290	252,612,693

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disorot Pemb/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi/ Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	176,382,492	252,611,443	1,250	252,612,693
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	239,896,604	239,896,604	415	239,896,019
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(30,365)	(30,365)	-	(30,365)
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(272,000,000)	(272,000,000)	-	(272,000,000)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(573)	(573)
Saldo 31 Desember 2022	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	144,257,731	220,476,682	1,092	220,477,774
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	162,269,080	162,269,080	379	162,269,459
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(263,475)	(263,475)	-	(263,475)
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(140,000,000)	(140,000,000)	-	(140,000,000)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(298)	(298)
Saldo 31 Desember 2023	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	166,263,336	242,482,287	1,173	242,483,460

Lampiran 6. Laporan Keuangan PT Bayan Resources Tbk Periode 2019-2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2,852,219,928	1,395,113,268	1,391,589,834	Revenue
Laba Bruto	1,901,081,782	462,865,774	489,361,539	Gross Profit
Laba Usaha	1,678,123,277	296,725,565	321,179,898	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	1,265,957,342	344,459,870	234,211,277	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1,212,763,808	328,738,867	223,394,384	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	53,193,534	15,721,003	10,816,893	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	1,265,957,342	344,459,870	234,211,277	Profit for the Year
Laba Bersih per Lembar Saham Dasar	0.36	0.10	0.07	Basic Earnings per Share
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	1,268,737,264	302,499,679	246,431,377	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	53,193,534	15,721,003	10,816,893	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif	1,321,930,798	318,220,682	257,248,270	Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position	
Aset Lancar	1,418,432,789	769,275,004	519,575,216	Current Assets
Aset Tetap	424,546,437	326,707,725	330,906,389	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	1,015,279,402	850,450,018	758,464,907	Non-Current Assets
Total Aset	2,433,712,191	1,619,725,022	1,278,040,123	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	452,981,800	236,695,460	580,937,083	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	117,824,017	521,475,788	78,022,877	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	570,805,817	758,171,248	658,959,960	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	965,450,989	532,579,544	(61,361,867)	Net Working Capital
Total Ekuitas	1,862,906,374	861,553,774	619,080,163	Total Equity
Rasio Keuangan Penting			Main Financial Ratios	
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	52.0%	21.3%	18.3%	Current Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	68.0%	40.0%	37.8%	Fixed Assets
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratios	
Margin Laba Bruto	66.7%	33.2%	35.2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	58.8%	21.3%	23.1%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	44.4%	24.7%	16.8%	Profit of the Year Margin
Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Utang			Liquidity, Solvency and Debt Ratios	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	313.1%	325.0%	89.4%	Current Assets to Current Liabilities
Total Aset terhadap Total Liabilitas	426.4%	213.6%	193.9%	Total Assets to Total Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	23.5%	46.8%	51.6%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	30.6%	88.0%	106.4%	Total Liabilities to Equity
Utang Bersih terhadap Ekuitas	-	2.7%	30.8%	Net Debt to Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN RASIO

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND RATIOS

dalam/In US\$

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2023	2022	2021	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	3,581,375,403	4,703,622,038	2,852,219,928	Revenue
Laba Bruto	1,664,223,263	3,160,068,883	1,746,453,226	Gross Profit
Laba Usaha	1,639,598,949	2,947,983,999	1,678,123,277	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	1,279,580,842	2,301,605,547	1,265,957,342	Profit for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,238,583,086	2,178,474,621	1,212,763,808	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	40,997,756	123,130,926	53,193,534	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan	1,279,580,842	2,301,605,547	1,265,957,342	Profit for the Year
Laba Bersih per Lembar Saham Dasar	0.04	0.07	0.04	Basic Earnings per Share
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,295,309,094	2,094,368,121	1,268,737,264	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	40,997,756	123,130,926	53,193,534	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif	1,336,306,850	2,217,499,047	1,321,930,798	Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar	1,901,194,115	2,400,423,237	1,418,432,789	Current Assets
Aset Tetap	718,143,919	564,693,088	424,546,437	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	1,543,125,701	1,545,035,628	1,015,279,402	Non-Current Assets
Total Aset	3,444,319,816	3,945,458,865	2,433,712,191	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,338,598,166	1,831,520,625	452,981,800	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	126,903,448	118,647,693	117,824,017	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,465,501,614	1,950,168,318	570,805,817	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	562,595,949	568,902,612	965,450,989	Net Working Capital
Total Ekuitas	1,978,818,202	1,995,290,547	1,862,906,374	Total Equity
Rasio Keuangan Penting				Main Financial Ratios
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	37.2%	58.3%	52.0%	Return of Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	64.7%	115.4%	68.0%	Return of Capital Employed
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratios
Margin Laba Bruto	46.5%	67.2%	61.2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	45.8%	62.7%	58.8%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	35.7%	48.9%	44.4%	Profit of the Year Margin
Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Utang				Liquidity, Solvency and Debt Ratios
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	142.0%	131.1%	313.1%	Current Assets to Current Liabilities
Total Aset terhadap Total Liabilitas	235.0%	202.3%	426.4%	Total Assets to Total Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	42.5%	49.4%	23.5%	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	74.1%	97.7%	30.6%	Total Liabilities to Equity
Utang Bersih terhadap Ekuitas	-	-	-	Net Debt to Equity
Rasio Efisiensi				Efficiency Ratios
Periode Penagihan Rata-rata	32.5 hari days	31.1 hari days	27.6 hari days	Period of Average Collection
Pendapatan terhadap Piutang Usaha (Perputaran Piutang)	11.2 kali times	11.7 kali times	13.2 kali times	Revenue to Trade Receivables (Receivable Turnover)

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham (Rp) dan Volume Perdagangan Saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) per Triwulan.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) Quarterly Share Price Movement (in IDR) and Trading Volume.

Saham yang diterbitkan per triwulan Shares Issued Quarterly	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (*T = Triliun Trillion)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1 - 2019	16,800	19,875	18,900	67,118,800	3,333,333,500	63.0 T
Q2 - 2019	16,000	20,000	19,500	3,727,332	3,333,333,500	65.0 T
Q3 - 2019	15,875	19,375	16,600	3,433,110	3,333,333,500	55.3 T
Q4 - 2019	11,600	17,000	15,900	221,500	3,333,333,500	53.0 T
Q1 - 2020	14,500	15,750	14,500	37,500	3,333,333,500	48.3 T
Q2 - 2020	12,000	14,500	12,525	20,600	3,333,333,500	41.8 T
Q3 - 2020	11,175	14,000	12,650	3,405,449	3,333,333,500	42.2 T
Q4 - 2020	12,200	16,000	15,475	2,335,300	3,333,333,500	51.6 T

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pergerakan Harga Saham (Rp) dan Volume Perdagangan Saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) per Triwulan.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) Quarterly Share Price Movement (in IDR) and Trading Volume

Periode <i>Period</i>	Harga <i>Price</i>			Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares</i>	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (T=Triliun <i>Trillion</i>)
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
	Rp <i>IDR</i>					
Q1 - 2020	14,500	15,750	14,500	37,500	3,333,333,500	48.3 T
Q2 - 2020	12,000	14,500	12,525	20,600	3,333,333,500	41.8 T
Q3 - 2020	11,175	14,000	12,650	3,405,449	3,333,333,500	42.2 T
Q4 - 2020	12,200	16,000	15,475	2,335,300	3,333,333,500	51.6 T
Q1 - 2021	16,000	12,475	12,475	33,421,011	3,333,333,500	41.6 T
Q2 - 2021	16,000	12,000	13,600	14,746,304	3,333,333,500	45.3 T
Q3 - 2021	30,250	13,450	29,450	8,567,910	3,333,333,500	98.2 T
Q4 - 2021	30,000	23,500	27,000	5,573,300	3,333,333,500	90.0 T

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pergerakan harga (Rp) dan volume perdagangan saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) per trivulan selama tahun 2023 ditunjukkan sebagai berikut:

The quarterly price movement (IDR) and share trading volume of PT Bayan Resources Tbk (BYAN) during 2023 is shown as follows:

Periode Period	Harga / Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (*T = Triliun / Trillion)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
	(Rp / IDR)					
Q1 – 2022 ^(*)	25,800	45,000	43,350	202,975,500	3,333,333,500	144.5 T
Q2 – 2022 ^(*)	41,450	80,000	77,950	4,744,250	3,333,333,500	259.8 T
Q3 – 2022 ^(*)	63,000	85,000	67,000	9,034,132	3,333,333,500	223.3 T
Q4 - 2022	9,425	97,000	21,000	53,438,990	33,333,335,000	700.0 T
Q1 – 2023	17,625	22,300	20,775	37,594,200	33,333,335,000	692.5 T
Q2 – 2023	13,200	23,800	15,500	19,261,637	33,333,335,000	516.7 T
Q3 – 2023	15,300	21,900	18,875	36,286,378	33,333,335,000	629.2 T
Q4 – 2023	17,700	20,250	19,900	8,069,127	33,333,335,000	663.3 T

Catatan/Note:

^(*) : Sebelum pemecahan saham (stock split) / Prior to stock split.

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan likuiditas nilai atas kas	Cadangan lainnya	Kesetoran ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserve of cash flow hedges	Other reserves	Other equity interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity
Posisi ekuitas								
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	35,685,809	200,202,189	(26,018,508)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	535,471,637	649,177,300
Posisi ekuitas, awal periode	35,685,809	200,202,189	(26,018,508)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	535,471,637	649,177,300
Laba (rugi)							223,394,384	223,394,384
Pendapatan komprehensif lainnya			22,926,361				110,632	23,036,963
Distribusi dividen kas							(300,000,015)	(300,000,015)
Posisi ekuitas, akhir periode	35,685,809	200,202,189	(3,092,147)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	458,976,638	595,608,662

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan lainnya	Kesepakatan ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan perseroan/nya	Saldo laba yang belum ditentukan perseroan/nya	Ekuitas yang dapat dibagikan kepada entitas induk
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserve of cash flow hedges	Other reserves	Other equity interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity
Posisi ekuitas								
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	35,685,809	200,202,189	(3,092,147)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	458,976,638	595,608,662
Posisi ekuitas, awal periode	35,685,809	200,202,189	(3,092,147)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	458,976,638	595,608,662
Laba (rugi)							328,738,867	328,738,867
Pendapatan komprehensif lainnya			(25,551,247)				(687,941)	(26,229,188)
Distribusi dividen kas							(66,666,670)	(66,666,670)
Posisi ekuitas, akhir periode	35,685,809	200,202,189	(28,643,394)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	720,360,894	831,441,671

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan lainnya	Kesepakatan ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan perseroan/nya	Saldo laba yang belum ditentukan perseroan/nya	Ekuitas yang dapat dibagikan kepada entitas induk	Kesepakatan non-perseroan/nya	Ekuitas
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserve of cash flow hedges	Other reserves	Other equity interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	35,685,809	200,202,189	(28,643,394)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	720,360,894	831,441,671	30,112,103	861,553,774
Posisi ekuitas, awal periode	35,685,809	200,202,189	(28,643,394)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	720,360,894	831,441,671	30,112,103	861,553,774
Laba (rugi)							1,212,763,008	1,212,763,008	53,193,534	1,265,957,342
Pendapatan komprehensif lainnya			55,308,827				636,629	55,973,458		55,973,458
Distribusi dividen kas							(300,000,015)	(300,000,015)	(20,578,183)	(320,578,198)
Posisi ekuitas, akhir periode	35,685,809	200,202,189	26,665,433	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	1,636,761,318	1,800,178,920	62,727,454	1,862,906,374

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan lainnya	Kesepakatan ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan perseroan/nya	Saldo laba yang belum ditentukan perseroan/nya	Ekuitas yang dapat dibagikan kepada entitas induk	Kesepakatan non-perseroan/nya	Ekuitas
	Common stocks	Additional paid-in capital	Reserve of cash flow hedges	Other reserves	Other equity interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	35,685,809	200,202,189	26,665,433	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	1,633,761,318	1,800,178,920	62,727,454	1,862,906,374
Posisi ekuitas, awal periode	35,685,809	200,202,189	26,665,433	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	1,633,761,318	1,800,178,920	62,727,454	1,862,906,374
Laba (rugi)							2,178,474,621	2,178,474,621	123,130,926	2,301,605,547
Pendapatan komprehensif lainnya			(83,794,353)				(312,147)	(84,106,500)		(84,106,500)
Distribusi dividen kas							(2,000,000,100)	(2,000,000,100)	(85,114,774)	(2,085,114,874)
Posisi ekuitas, akhir periode	35,685,809	200,202,189	(57,128,920)	(106,274,977)	1,934,614	8,176,536	1,811,933,699	1,894,548,941	100,743,606	1,995,290,547

Lampiran 7. Laporan Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk Periode 2019-2023.

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Dinyatakan dalam AS\$ Penuh Kecuali Dinyatakan Lain
Stated in Full US\$ Unless Stated Otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss				
Pendapatan	309.840.126	201.207.287	260.849.803	Revenues
Laba Usaha	128.651.917	36.503.964	48.399.231	Operating Profit
EBITDA	136.416.509	44.405.030	55.373.271	EBITDA
Laba Bruto	167.793.565	66.989.064	91.420.748	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	100.566.379	27.467.486	35.287.557	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:	
- Pemilik Entitas Induk	100.566.283	27.467.417	35.287.482	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	96	69	75	- Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	100.700.577	27.294.919	35.459.136	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Comprehensive Profit for the Year Attributable to:	
- Pemilik Entitas Induk	100.700.480	27.294.851	35.459.061	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	97	68	75	- Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar	0,082	0,022	0,029	Basic Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	257.720.439	181.973.102	192.527.289	Total Assets
Jumlah Liabilitas	57.736.778	43.752.926	46.886.899	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	199.983.661	138.220.176	145.640.390	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Laba terhadap Total Aset	39,02%	15,09%	18,33%	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Total Ekuitas	50,29%	19,87%	24,23%	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	32,46%	13,65%	13,53%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,98x	3,74x	3,60x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,29x	0,32x	0,32x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,22x	0,24x	0,24x	Debt to Assets Ratio (DAR)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollars, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	224.087.006	449.535.604	309.840.126	Revenues
Laba Bruto	46.312.734	265.777.373	167.793.565	Gross Profit
Laba Usaha	15.822.475	229.987.011	128.651.917	Operating Profit
EBITDA	31.616.711	237.266.513	136.416.509	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	21.686.927	179.391.667	100.566.379	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.694.223	179.391.055	100.566.283	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(7.296)	612	96	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	21.554.505	179.170.638	100.700.577	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	21.552.202	179.189.576	100.700.480	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.303	(18.938)	97	Non-controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	0,018	0,146	0,082	Basic Earnings per Share (full Rupiah amount)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollars, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Jumlah Aset	229.500.650	306.547.771	257.720.439	Total Assets
Jumlah Liabilitas	56.712.853	56.282.011	57.736.778	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	172.787.797	250.265.760	199.983.661	Total Equity

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollars, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laba terhadap Total Aset	9,45%	58,52%	39,02%	Return on Assets (ROA)
Laba terhadap Total Ekuitas	12,55%	71,68%	50,29%	Return on Equity (ROE)
Majjin Laba Bersih	9,68%	39,91%	32,46%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,74	5,36	3,98	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,25	0,18	0,22	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,33	0,22	0,29	Debt to Equity Ratio (DER)

// Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trade Volume
2020	Kuartal 1 Quarter 1	1.227.271.952	2.200	1.300	1.550	2.121.300
	Kuartal 2 Quarter 2	1.227.271.952	1.870	1.450	1.625	3.560.700
	Kuartal 3 Quarter 3	1.227.271.952	3.330	1.630	2.050	35.515.000
	Kuartal 4 Quarter 4	1.227.271.952	3.090	2.040	2.690	18.949.396
2019	Kuartal 1 Quarter 1	1.227.271.952	3.140	2.790	2.980	2.087.300
	Kuartal 2 Quarter 2	1.227.271.952	3.453	3.033	3.147	4.892.233
	Kuartal 3 Quarter 3	1.227.271.952	3.687	3.053	3.343	5.379.667
	Kuartal 4 Quarter 4	1.227.271.952	4.140	2.960	3.493	4.747.433

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
I	2.937	2.630	2.723	3.033.367	1.227.271.952	3.325.906.989.920
II	3.023	2.680	2.900	3.110.067	1.227.271.952	3.497.725.063.200
III	3.513	2.920	3.387	4.911.533	1.227.271.952	4.859.996.929.920
IV	3.993	3.467	3.590	7.129.467	1.227.271.952	4.418.179.027.200
2020						
I	2.200	1.300	1.550	2.121.300	1.227.271.952	1.902.271.525.600
II	1.870	1.450	1.625	3.560.700	1.227.271.952	1.994.316.922.000
III	3.330	1.630	2.050	35.515.000	1.227.271.952	2.515.907.501.600
IV	3.090	2.040	2.690	18.949.396	1.227.271.952	3.301.361.550.880

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Shares)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade Volume (Shares)
2023	Triwulan 1 Quarter 1	1.227.271.952	6.665	6.493	6.572	7.999.000
	Triwulan 2 Quarter 2	1.227.271.952	5.493	5.292	5.377	22.898.900
	Triwulan 3 Quarter 3	1.227.271.952	5.400	5.267	5.339	12.749.800
	Triwulan 4 Quarter 4	1.227.271.952	4.684	4.589	4.632	8.138.200
2022	Triwulan 1 Quarter 1	1.227.271.952	4.580	3.490	4.340	13.261.800
	Triwulan 2 Quarter 2	1.227.271.952	8.400	4.290	6.350	28.484.600
	Triwulan 3 Quarter 3	1.227.271.952	11.050	5.800	8.700	28.456.900
	Triwulan 4 Quarter 4	1.227.271.952	9.350	6.650	7.625	15.600.400

31 December 2019

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan retensi laba penghasilan	Selisih translasi nilai tukar dengan nilai non-seperempat	Selisih laba yang telah distribusikan sebelumnya	Selisih laba yang belum distribusikan sebelumnya	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemegang saham	Keuntungan non-seperempat	Ekuitas	
	Common stock	Additional paid-in capital	Reserves of exchange differences on translation	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Accumulated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas										Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	10,743,672	15,415,983	(67,909)	237,206	2,148,734	95,703,607	124,180,903	351	124,181,254	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	10,743,672	15,415,983	(67,909)	237,206	2,148,734	95,703,607	124,180,903	351	124,181,254	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)						35,287,482	35,287,482	75	35,287,557	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			40,868			130,711	171,579		171,579	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas						(14,000,000)	(14,000,000)		(14,000,000)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	10,743,672	15,415,983	(27,041)	237,206	2,148,734	117,121,800	145,639,954	426	145,640,380	Equity position, end of the period

The original financial statements included herein are in

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dollar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Salah satu									
	Modal Saham Ditempatkan dan Dilevel Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Dilevel Additional Paid-in Capital	Salah satu Akumulasi Kongres/ Non-controlling Interests	Kurs atas Perubahan Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Salah satu Laba/Retained Earnings			Kongres/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belanja Dilevel/ Unappropriated	Total/Total			
Saldo per 1 Januari 2020	10,743,672	15,415,593	237,206	(27,041)	2,148,234	117,521,800	145,839,964	426	145,840,390	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	27,467,417	27,467,417	69	27,467,486	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	78,865	-	(251,431)	(172,566)	(1)	(172,567)	
Dikembalikan	-	-	-	-	-	(34,715,133)	(34,715,133)	-	(34,715,133)	
Saldo per 31 Desember 2020	10,743,672	15,415,593	237,206	51,824	2,148,234	109,622,653	138,219,882	494	138,220,376	8
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	100,566,283	100,566,283	96	100,566,379	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(33,173)	-	167,370	134,197	1	134,198	
Dikembalikan	-	-	-	-	-	(38,937,092)	(38,937,092)	-	(38,937,092)	
Saldo per 31 Desember 2021	10,743,672	15,415,593	237,206	18,651	2,148,234	171,419,214	199,993,070	591	199,993,661	8

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
32. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)		32. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS - PARENT			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY			
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	10,743,672	12,146,691	129,044,295	151,934,658	Balance as at January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	175,222,189	175,222,189	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	89,326	89,326	Other comprehensive income
Dividen kas	-	-	(129,376,606)	(129,376,606)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2022	10,743,672	12,146,691	174,979,204	197,869,567	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	60,201,288	60,201,288	
Rugi komprehensif lain	-	-	(181,199)	(181,199)	Other comprehensive loss
Dividen kas	-	-	(100,000,000)	(100,000,000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2023	10,743,672	12,146,691	134,999,293	157,889,656	Balance as at December 31, 2023

Lampiran 8. Laporan Keuangan PT Golden Energy Mines Tbk Periode 2019-2023.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
Total Aset	1,312.04	1,129.09	829.03	813.72	780.64	Total Assets
Total Aset Lancar	841.97	724.32	434.16	407.86	367.76	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	470.07	404.77	394.87	405.86	412.88	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	648.93	570.84	512.70	464.28	422.38	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	615.38	473.26	425.22	330.62	278.00	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.55	97.58	87.48	133.66	144.38	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	663.11	558.25	316.33	349.43	358.27	Total Equity
Modal Kerja Bersih	226.59	251.06	8.94	77.24	89.77	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	0.03	0.03	Investment in Associate Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Penjualan Neto	2,901.84	2,919.96	1,585.95	1,061.41	1,107.46	Net Sales
Laba Bruto	1,146.05	1,314.47	756.76	379.10	361.46	Gross Profit
Laba Usaha	694.06	916.81	471.22	129.66	111.28	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	682.98	898.69	460.84	127.13	100.34	Profit Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Badan, Neto	(154.23)	(202.78)	(106.82)	(31.28)	(33.57)	Corporate Income Tax Expense, Net
Laba Tahun Berjalan	528.75	695.91	354.02	95.86	66.77	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	518.38	680.37	348.00	93.93	65.41	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	10.37	15.54	6.02	1.93	1.36	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	528.20	697.32	354.56	95.64	65.63	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	517.15	681.58	348.50	93.61	64.32	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	11.05	15.75	6.06	2.03	1.31	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (USD)	0.09	0.12	0.06	0.02	0.01	Basic Net Earnings per Share (USD)
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)						
Rasio Laba terhadap Pendapatan	18.20	23.88	22.36	9.01	5.93	Return on Revenue
Rasio Laba terhadap Aset	40.26	61.76	42.77	11.75	8.41	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	79.65	124.91	112.09	27.37	18.32	Return on Equity
Margin Laba Bruto	39.49	45.02	47.72	35.72	32.64	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	23.92	31.40	29.71	12.22	10.05	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	18.22	23.83	22.32	9.03	6.03	Net Profit Margin
Rasio Solvabilitas (x) Solvency Ratios (x)						
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.98	1.02	1.62	1.33	1.18	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.49	0.51	0.62	0.57	0.54	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)						
Rasio Lancar	1.37	1.53	1.02	1.23	1.32	Current Ratio
Tingkat Perputaran Persediaan	42.54	44.39	33.84	32.82	35.71	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	31.73	36.95	19.76	12.77	14.15	Fixed Asset Turnover
Tingkat Perputaran Aset Total	2.38	2.98	1.93	1.33	1.49	Total Asset Turnover

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q3	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q4	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
2019						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q3	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q4	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	4,130	3,600	14,500	5,882,353,000	21,176,470,800,000
Q3	3,440	3,890	3,890	123,600	5,882,353,000	22,882,353,170,000
Q4	3,850	8,800	7,950	130,200	5,882,353,000	46,764,706,350,000
2020						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q3	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q4	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000

Ikhtisar Saham

» Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
Q1	6,000	7,125	6,500	2,018,900	5,882,353,000	38,235,294,500,000
Q2	5,700	7,125	5,825	2,812,900	5,882,353,000	34,264,706,225,000
Q3	5,900	7,975	6,075	64,487,800	5,882,353,000	35,735,294,475,000
Q4	5,475	6,325	5,800	18,290,900	5,882,353,000	34,117,647,400,000
2022						
Q1	4,350	8,150	4,860	35,900	5,882,353,000	28,588,235,580,000
Q2	4,700	7,175	6,125	25,800	5,882,353,000	36,029,412,125,000
Q3	5,825	8,025	7,075	112,000	5,882,353,000	41,617,647,475,000
Q4	6,575	7,525	7,050	87,000	5,882,353,000	41,470,588,650,000

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham diapungkan dan diatur kembali Issued and paid up capital stock	Tambahkan modal diatur kembali Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Keuntungan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktual/ net of tax Actual gain (loss) net of tax			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	65.065.961	229.019.198	1.228.954	1.616.287	94.505.525	(77.856.358)	922.002	314.601.568	315.812.916	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	65.408.886	-	65.408.886	1.356.971	66.765.857	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(751.256)	(751.256)	(50.059)	(801.315)	Foreign exchange difference
Kerugian aktual	-	-	-	-	-	-	(333.176)	-	(333.176)	Actuarial loss
Dividen tunai	34	-	-	-	(23.000.000)	-	(23.000.000)	-	(23.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(177.272)	(177.272)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.616.287	135.914.411	(78.407.615)	588.826	355.926.022	358.267.010	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	93.931.379	-	93.931.379	1.525.174	95.456.553	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(515.181)	(515.181)	107.538	(407.643)	Foreign exchange difference
Keuntungan aktual	-	-	-	-	-	-	189.082	189.082	189.082	Actuarial gain
Dividen tunai	34	-	-	-	(103.000.000)	-	(103.000.000)	-	(103.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.470.458)	(1.470.458)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.616.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	348.434.544	Balance as of December 31, 2020

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham diapungkan dan diatur kembali Issued and paid up capital stock	Tambahkan modal diatur kembali Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Keuntungan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktual/ Actual gain (loss)			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.616.287	135.914.411	(78.407.615)	588.826	355.926.022	358.267.010	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	93.931.379	-	93.931.379	1.525.174	95.456.553	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(515.181)	(515.181)	107.538	(407.643)	Foreign exchange difference
Kerugian aktual	-	-	-	-	-	-	189.082	189.082	189.082	Actuarial loss
Dividen tunai	34	-	-	-	(103.000.000)	-	(103.000.000)	-	(103.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.470.458)	(1.470.458)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.616.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	348.434.544	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	348.004.331	-	348.004.331	6.020.039	354.024.370	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	899.200	899.200	43.954	943.154	Foreign exchange difference
Keuntungan aktual	-	-	-	-	-	-	(404.505)	(404.505)	(404.505)	Actuarial gain
Dividen tunai	34	-	-	-	(380.000.000)	-	(380.000.000)	-	(380.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(7.673.520)	(7.673.520)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.616.287	92.850.121	(78.023.596)	373.403	315.030.328	316.324.043	Balance as of December 31, 2021

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component				Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain	Jumlah/ Total	
			Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation				
			Telah Ditentukan	Belum Ditentukan					
			Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.065.961	229.347.827	4.516.287	41.420.941	(84.679.483)	287.054	255.958.587	Balance as of January 1, 2022	
Penghasilan komprehensif:								Comprehensive income:	
Laba tahun berjalan	-	-	-	523.079.466	-	-	523.079.466	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(17.060)	(17.060)	Other comprehensive loss	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	523.079.466	-	(17.060)	523.062.406	Total comprehensive income	
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Dividen Tunai	-	-	-	(445.000.000)	-	-	(445.000.000)	Cash dividend	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.065.961	229.347.827	5.516.287	118.500.407	(84.679.483)	269.994	334.020.993	Balance as of December 31, 2022	
Penghasilan komprehensif:								Comprehensive income:	
Laba tahun berjalan	-	-	-	432.292.218	-	-	432.292.218	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(12.151)	(12.151)	Other comprehensive loss	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	432.292.218	-	(12.151)	432.280.067	Total comprehensive income	
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Dividen Tunai	-	-	-	(415.000.000)	-	-	(415.000.000)	Cash dividend	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	65.065.961	229.347.827	6.516.287	134.792.625	(84.679.483)	257.843	351.301.060	Balance as of December 31, 2023	

Lampiran 9. T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 10. F-Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96